

**HUBUNGAN *AVOIDANCE COPING* DENGAN *COMPULSIVE BUYING*
PADA REMAJA PENGGUNA *SHOPEE* DI SMA NEGERI 1
GUNUNG MERIAH ACEH SINGKIL**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**DELLA TRI NOVITA
NIM.220901074**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1448H/2026M**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**HUBUNGAN *AVOIDANCE COPING* DENGAN *COMPULSIVE BUYING*
PADA REMAJA PENGGUNA *SHOPEE* DI SMA NEGERI 1
GUNUNG MERIAH ACEH SINGKIL**

SKRIPSI

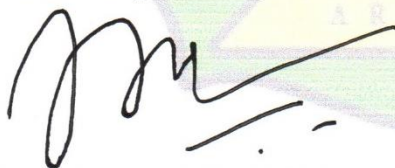
**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi**

Oleh:

**DELLA TRI NOVITA
NIM. 220901074**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



**Harri Santoso, S.Psi., M.Ed
NIP. 198105272025211015**

Pembimbing II,



Iklima Ritmiani, S.Psi., M.A

**HUBUNGAN *AVOIDANCE COPING* DENGAN *COMPULSIVE BUYING*
PADA REMAJA PENGGUNA *SHOPEE* DI SMA NEGERI 1
GUNUNG MERIAH ACEH SINGKIL**

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

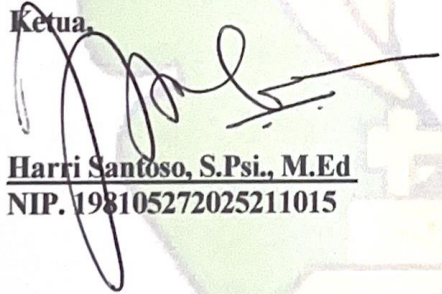
Diajukan Oleh:

**DELLA TRI NOVITA
NIM. 220901074**

**Pada Hari/Tanggal:
Jum'at, 14 Agustus 2026 M
01 Rabiul Awal 1448 H**

**di
Darussalam – Banda Aceh
Tim Munaqasyah Skripsi**

Ketua,


**Harri Santoso, S.Psi., M.Ed
NIP. 198105272025211015**

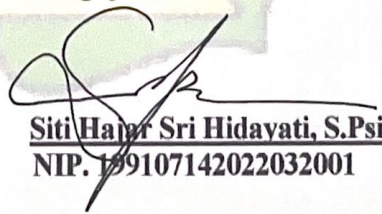
Sekretaris,


Iklima Ritmiani, S.Psi., M.A

Penguji I,


**Juhanto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002**

Penguji II,


**Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., M.A
NIP. 199107142022032001**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**



**Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Della Tri Novita

NIM : 220901074

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 5 Agustus 2026

Yang Menyatakan,



Della Tri Novita
Della Tri Novita
NIM.220901074

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kasih sayang, serta pertolongan-Nya kepada peneliti. Berkat izin dan ridha-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan *Avoidance Coping* dengan *Compulsive Buying* pada remaja pengguna *Shopee* di SMA Negeri 1 Gunung Meriah Aceh Singkil”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, suri tauladan bagi seluruh umat manusia, beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman. Semoga kita semua termasuk golongan orang yang memperoleh syafaat beliau di yaumul akhir kelak.

Penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud tanpa doa, dukungan, bantuan, serta motivasi dari berbagai pihak yang senantiasa hadir selama proses penyusunannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan hormat, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan perhatian, semangat, serta bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang paling mendalam peneliti persembahkan kepada Ayahanda Diltera Dewana, yang tidak pernah berhenti memberikan doa, kasih sayang, pengorbanan, nasihat, dan dukungan dalam setiap langkah peneliti. Peneliti juga mengenang dengan penuh cinta Almarhumah Ibunda Marsiyem, yang semasa hidupnya telah menjadi sosok penuh kasih, memberikan didikan, doa, serta keteladanan yang terus menjadi sumber kekuatan dan penyemangat bagi peneliti hingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah

SWT senantiasa melimpahkan rahmat, ampunan, dan menempatkan beliau di tempat terbaik di sisi-Nya.

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Harri Santoso, S.Psi., M.Ed., selaku dosen pembimbing I dan Ibu Iklima Ritmiani, S.Psi., M.A., selaku dosen pembimbing II. Terima kasih atas segala waktu, perhatian, kesabaran, arahan, kritik, saran, serta motivasi yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Bimbingan dan masukan yang diberikan menjadi bekal yang sangat berharga bagi peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Selanjutnya, peneliti juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti dan seluruh mahasiswa di Fakultas Psikologi untuk segera menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah memberikan peneliti semangat dan arahan dalam proses akademik.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., Ph.D., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan yang telah memberi banyak bantuan dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah memberikan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si., selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry, sekaligus dosen Penguji I yang telah banyak memberikan berbagai

masukan, kritik, dan saran yang membangun, serta membantu kelancaran pemenuhan kebutuhan administrasi selama proses penyelesaian skripsi ini.

6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., M.A., selaku Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry, dan selaku dosen penguji II yang telah memberikan banyak ilmu, masukan dan saran kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh civitas akademika, dosen serta staf Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan banyak ilmu yang bermanfaat kepada peneliti selama masa perkuliahan.
8. Civitas bagian Biro Akademik dan Kemahasiswaan UIN Ar-Raniry atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi.
9. Seluruh civitas akademika, guru dan siswa SMA Negeri 1 Gunung Meriah yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.
10. Kedua saudara kandung peneliti, Kak Delfyning Tyas, S.Pd., Gr. dan Kak Marlis Afrina, S.E., yang selalu memberikan semangat, doa, perhatian, serta bantuan kepada peneliti selama menjalani perkuliahan dan terus mendorong peneliti untuk menyelesaikan pendidikan S-1 ini.
11. Satu-satunya adik peneliti, Delqi Riko Ardana, yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti selama menjalani perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini.
12. Kakak dan abang sepupu, Kak Teti Wahyuni, S.Pd., Gr., Kak Sri Mulyati Utami, S.Tr.Kes., Kak Nabila Putri Darma., S.Sos. dan Bang Muliandri, S.P., yang senantiasa memberikan motivasi, nasihat, doa, serta dukungan kepada peneliti.

13. Sahabat peneliti, Shanghia Nazua Makesa Hendri dan Faras Rolanda, yang telah menjadi teman seperjuangan selama masa perkuliahan, senantiasa hadir memberikan dukungan, semangat, motivasi, dan menjadi tempat berbagi cerita serta saling menguatkan dalam melewati berbagai suka dan duka hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

14. Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, doa, serta kontribusi selama proses penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak terutama Mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 5 Agustus 2026

Peneliti

Della Tri Novita
220901074

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	.iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
1. Manfaat Teoritis	12
2. Manfaat Praktis	12
E. Keaslian Penelitian	13
 BAB II LANDASAN TEORI	 17
A. <i>Compulsive Buying</i>	17
1. Definisi <i>Compulsive Buying</i>	17
2. Aspek - Aspek <i>Compulsive Buying</i>	19
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Compulsive Buying</i>	20
B. <i>Avoidance Coping</i>	23
1. Definisi <i>Avoidance Coping</i>	23
2. Dimensi - Dimensi <i>Avoidance Coping</i>	24
C. Hubungan <i>Avoidance Coping</i> dengan <i>Compulsive Buying</i>	25
D. Hipotesis	27
 BAB III METODE PENELITIAN	 28
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	28

B.	Identifikasi Variabel Penelitian	28
C.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
	1. <i>Avoidance Coping</i>	29
	2. <i>Compulsive Buying</i>	29
D.	Subjek Penelitian.....	30
	1. Populasi.....	30
	2. Sampel.....	30
E.	Teknik Pengumpulan Data	31
	1. Alat Ukur Penelitian.....	31
	2. Uji Validitas	35
	3. Uji Daya Beda Item	37
	4. Uji Reliabilitas	40
F.	Teknik Analisis Data	42
	1. Proses Pengolahan Data.....	42
	2. Uji Prasyarat.....	43
	3. Uji Hipotesis.....	44
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A.	Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	46
	1. Administrasi Penelitian	46
	2. Pelaksanaan Uji Coba (<i>Try Out</i>) Alat Ukur Penelitian.....	47
	3. Pelaksanaan Penelitian	48
B.	Deskripsi Data Penelitian.....	48
	1. Demografi Penelitian.....	48
	2. Kategorisasi Data Penelitian.....	49
C.	Hasil Uji Hipotesis	53
	1. Uji Normalitas Sebaran	53
	2. Uji linearitas hubungan	54
	3. Uji Hipotesis.....	54
D.	Pembahasan.....	55
BAB V	PENUTUP	59
A.	Kesimpulan	59

B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Jumlah Siswa Per Jenis Kelamin</i>	30
Tabel 3.2 <i>Ketentuan Skala Likert</i>	32
Tabel 3.3 <i>Blueprint Skala Avoidance Coping</i>	32
Tabel 3.4 <i>Blueprint Skala Compulsive Buying</i>	33
Tabel 3.5 <i>Koefisien CVR Skala Avoidance Coping</i>	36
Tabel 3.6 <i>Koefisien CVR Skala Compulsive Buying</i>	37
Tabel 3.7 <i>Koefisien Daya Beda Aitem Skala Avoidance Coping</i>	38
Tabel 3.8 <i>Blue Print Akhir Skala Avoidance Coping</i>	39
Tabel 3.9 <i>Koefisien Daya Beda Aitem Skala Compulsive Buying</i>	39
Tabel 3.10 <i>Blue Print Akhir Skala Compulsive Buying</i>	40
Tabel 4.1 <i>Data Demografi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin</i>	48
Tabel 4.2 <i>Data Demografi Berdasarkan Usia</i>	49
Tabel 4.3 <i>Deskripsi Data Penelitian Skala Avoidance Coping</i>	50
Tabel 4.4 <i>Data Kategorisasi Skala Avoidance Coping</i>	51
Tabel 4.5 <i>Deskripsi Data Penelitian Skala Compulsive Buying</i>	52
Tabel 4.6 <i>Data Kategorisasi Skala Compulsive Buying</i>	53
Tabel 4.7 <i>Hasil Uji Normalitas</i>	53
Tabel 4.8 <i>Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian</i>	54
Tabel 4.9 <i>Uji Hipotesis Data Penelitian</i>	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	27
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	SK Skripsi
Lampiran II	Surat Izin Penelitian dari Fakultas
Lampiran III	Surat telah selesai penelitian dari tempat penelitian
Lampiran IV	Skala <i>Try Out</i>
Lampiran V	Tabel Data <i>Try Out</i>
Lampiran VI	Skala Penelitian
Lampiran VII	Tabel Data Penelitian
Lampiran VIII	Hasil Analisis Statistik Data <i>Try Out</i>
Lampiran IX	Hasil Analisis Statistik Data Penelitian
Lampiran X	Daftar Riwayat Hidup



**HUBUNGAN AVOIDANCE COPING DENGAN COMPULSIVE BUYING
PADA REMAJA PENGGUNA SHOPEE DI SMA NEGERI 1
GUNUNG MERIAH ACEH SINGKIL**

ABSTRAK

Compulsive buying merupakan perilaku membeli secara berulang, tidak terkendali, dan sering kali dilakukan untuk memenuhi dorongan emosional daripada kebutuhan nyata. Individu dengan kecenderungan ini biasanya terlibat secara berlebihan dalam aktivitas pembelian, merasakan kesenangan saat berbelanja, namun diikuti oleh perasaan negatif setelahnya. Salah satu faktor yang memengaruhi *compulsive buying* adalah *avoidance coping*, yaitu strategi *coping* ketika individu berpaling atau berusaha melarikan diri dari sumber stres. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *avoidance coping* dengan *compulsive buying* pada remaja pengguna *Shopee* di SMA Negeri 1 Gunung Meriah Aceh Singkil. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel pada penelitian ini sebanyak 247 remaja pengguna *Shopee* di SMA Negeri 1 Gunung Meriah Aceh Singkil. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *stratified random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,597 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 ($< 0,05$) sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hubungan kedua variabel menunjukkan ke arah positif yakni semakin tinggi *avoidance coping* maka semakin tinggi pula *compulsive buying*, dan sebaliknya semakin rendah *avoidance coping* semakin rendah pula *compulsive buying*.

Kata kunci : *compulsive buying*, *avoidance coping*, remaja pengguna *shopee*

**THE RELATIONSHIP BETWEEN AVOIDANCE COPING AND
COMPULSIVE BUYING AMONG ADOLESCENT USERS OF SHOPEE AT
STATE SENIOR HIGH SCHOOL 1 GUNUNG MERIAH ACEH SINGKIL**

ABSTRACT

Compulsive buying is a repetitive, uncontrolled buying behavior, often undertaken to satisfy emotional urges rather than real needs. Individuals with this tendency typically engage excessively in purchasing activities, experiencing pleasure while shopping, followed by negative feelings afterward. One factor influencing compulsive buying is avoidance coping, a coping strategy where individuals turn away or attempt to escape from sources of stress. This study aims to determine the relationship between avoidance coping and compulsive buying among adolescent Shopee users at State Senior High School 1, Gunung Meriah, Aceh Singkil. This study used a quantitative approach with correlational methods. The sample in this study was 247 adolescent Shopee users at State Senior High School 1, Gunung Meriah, Aceh Singkil. Data collection in this study used a probability sampling method with a stratified random sampling technique. The results showed a correlation coefficient (r) of 0.597 with a significance value (p) of 0.000 (<0.05), thus accepting the hypothesis proposed in this study. The relationship between the two variables is positive: higher avoidance coping leads to higher compulsive buying, and vice versa, lower avoidance coping leads to lower compulsive buying.

Keywords: compulsive buying, avoidance coping, adolescent Shopee users

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan besar dalam pola konsumsi masyarakat, salah satunya melalui munculnya *e-commerce* sebagai sarana transaksi jual beli secara daring (Shamvique, 2020). Secara umum, *e-commerce* atau *marketplace* dapat dipahami sebagai *platform* digital yang memfasilitasi transaksi antara penjual dan pembeli melalui perangkat teknologi seperti *smartphone* dan internet, dimana penjual dapat menawarkan produk dan konsumen dapat melakukan pembelian dengan mudah (Apriadi & Saputra, 2020).

Widowati (2019) menyebutkan bahwa Indonesia merupakan negara dengan pertumbuhan *e-commerce* tercepat di dunia pada tahun 2018, yaitu mencapai 78%, dengan rata-rata pengeluaran mencapai 3,19 juta rupiah per orang. Sebagian besar pembelian tersebut dihabiskan untuk produk *fashion*, kesehatan, kecantikan, hingga kebutuhan hiburan. Data ini mengindikasikan bahwa aktivitas belanja daring bukan hanya *trend* ekonomi, tetapi juga berkaitan dengan perubahan gaya hidup yang rentan dipengaruhi oleh impuls dan kepuasan emosional sesaat.

Aftianto (dalam Langie & Yuwono, 2023) menyatakan bahwa berbagai nama *platform e-commerce* yang sudah familiar seperti *Shopee*, *Tokopedia*, *Lazada*, *Bukalapak*, *Blibli*, *Zalora*, dan masih banyak *platform* lainnya yang saling berlomba menonjolkan keunggulannya. Salah satu *platform* yang sering

digunakan dan dipilih oleh masyarakat adalah *Shopee*. *Shopee* merupakan *platform* jual beli *online* yang mendorong masyarakat untuk bertransaksi dan memberikan kemudahan dalam mencari barang, membeli, dan menjual langsung melalui ponsel (Widyanita dalam Langie dan Yuwono, 2023). *Shopee* sebagai salah satu *platform e-commerce* terbesar di Indonesia menyediakan berbagai fitur yang mempermudah dan mendorong aktivitas belanja, seperti gratis ongkir, rekomendasi produk personal, kemudahan komunikasi melalui *live chat*, serta promosi dan diskon yang diperbarui secara berkala. Fitur-fitur ini tidak hanya memberikan kenyamanan, tetapi juga berpotensi memunculkan dorongan emosional untuk membeli barang meskipun tidak didasari kebutuhan yang nyata, sehingga dapat membentuk pola hidup konsumtif dan mengarah pada perilaku *compulsive buying* (Langie & Yuwono, 2023).

Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan *e-commerce* semakin meningkat, terutama di kalangan remaja. Akses yang cepat, tampilan yang menarik, serta berbagai penawaran promosi seperti *flash sale*, diskon, dan layanan pembayaran instan melalui dompet digital menjadikan aktivitas belanja terasa lebih mudah dan menyenangkan. Namun, kemudahan tersebut sekaligus membuat remaja, khususnya remaja perempuan, lebih rentan terjebak pada perilaku *compulsive* yang tidak terkendali, yang dapat berkembang menjadi kecenderungan *compulsive buying*. Kondisi ini sering kali mendorong pembelian barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan maupun kemampuan ekonomi remaja itu sendiri (Nasution & Sari, 2024).

Wulandari (dalam Himawan *et al.*, 2023) mengatakan berdasarkan survei APJII yang dilakukan pada periode 2016 menunjukkan dari 256,2 Juta orang di Indonesia sejumlah 132,7 Juta orang memiliki akses pada internet dan konten yang rentan dikunjungi adalah situs *online shop* dengan besaran 82,2 Juta orang atau 62% dari pengakses internet Indonesia. Berbagai perkembangan dan mudahnya akses pada *platform* belanja *online* inilah yang memberikan godaan pada konsumen yang rentan mengarahkan pada perilaku *compulsive buying*.

Berdasarkan laporan pada penelitian Verawati *et al.*, (2025) Indonesia berada di posisi ke-9 dengan 59,3% pengguna internet yang melakukan pembelian *online* setiap minggu. Laporan tersebut juga menunjukkan bahwa secara global, perempuan cenderung lebih aktif dalam berbelanja *online* dibandingkan laki-laki. Pada Januari 2024, konsumen belanja *online* menunjukkan ketertarikan terhadap berbagai platform seperti *e-commerce*, aplikasi pesan bisnis, dan situs *web* toko *online*. *Shopee* menjadi *platform* belanja *online* favorit di Indonesia dengan 89% responden melaporkan menggunakannya. sementara itu, 51% responden belanja di *Tokopedia*, dan 41% tertarik membeli produk melalui *Tiktok Shop*. *Platform* lain yang diminati mencakup *Lazada* 34%, *facebook/Instagram* Shops 19%, *Bukalapak* 9%, *WhatsApp/Line for business* 9%, *Bibli* 7%, situs *web* toko daring 5% (Annur dalam Verawati *et al.*, 2025)

Fenomena belanja *online* di Indonesia cukup menarik perhatian, berdasarkan data *e-commerce* dari *Shopee* sepanjang tahun 2017, terlihat bahwa remaja sering terlibat dalam belanja *online*, dengan frekuensi belanja yang meningkat hingga lima kali lipat. Ini menunjukkan bahwa aktivitas digital di

kalangan remaja semakin berkembang, didorong oleh produktivitas dan kemampuan ekonomi yang mendukung mereka (Lestari, 2018). Fenomena ini terus berlanjut hingga 2025, terlihat dari survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, *Shopee* menempati posisi pertama sebagai *e-commerce* yang paling sering diakses masyarakat Indonesia, dengan 53,22% responden memilihnya. Angka ini menunjukkan dominasi *Shopee* yang masih kuat di tengah persaingan *platform* belanja *online* yang semakin ketat (Lestari, 2025). Survei APJII ini melibatkan 8.700 responden berusia minimal 13 tahun di 38 provinsi, dengan hasilnya menunjukkan bahwa persaingan *e-commerce* di Indonesia pada 2025 menunjukkan hanya sedikit *platform* yang mampu mempertahankan posisi di puncak. *Shopee* masih menjadi pilihan utama masyarakat dengan dominasi yang signifikan (Lestari, 2025).

Penelitian ini berfokus pada siswa pengguna *Shopee*, karena siswa rentan memiliki motivasi emosional konsumen yang tinggi karena mereka cenderung memiliki keinginan tampil menarik dan berbeda, sehingga tidak segan untuk membeli barang yang menarik dan *trendy*, dimana individu membeli barang yang diinginkan bukan yang dibutuhkan secara berlebihan dan tidak wajar, Calista dan Suparna (dalam Langie & Yuwono, 2023). Berkaitan dengan belanja secara berlebihan dan berulang-ulang disebut dengan *compulsive buying*.

Pembeli kompulsif rata-rata berada dalam usia remaja atau awal dua puluhan, meskipun tidak menutup kemungkinan juga individu yang berusia rata-rata di awal 30 tahun (Sari, 2016). Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Gwin (dalam Sari, 2016) yang menemukan bahwa usia yang berkisar antara 18

sampai dengan 21 tahun memiliki kecenderungan yang tinggi untuk berperilaku membeli secara kompulsif, dengan jumlah mencapai 52% dari 447 respondennya. *Compulsive buying* pada dasarnya dapat terjadi pada siapa saja dengan tingkatan pendapatan yang beragam, bahkan mereka yang memiliki pendapatan tinggi pun tidak terlepas dari kemungkinan melakukan perilaku *compulsive buying*.

Menurut Lejoyeux dan Weinstein (2010) fenomena *compulsive buying* membuat remaja mudah terpengaruh untuk belanja secara berulang yang lebih didorong oleh keinginan daripada kebutuhan, serta menunjukkan ketidakmampuan dalam menahan dorongan untuk membeli. Fenomena ini menjadi semakin relevan karena pada masa remaja individu sedang berada dalam tahap pencarian jati diri, sehingga lebih mudah dipengaruhi oleh tren, lingkungan sosial, serta dorongan emosional dalam pengambilan keputusan, termasuk dalam aktivitas berbelanja. Dittmar (dalam Verawati *et al.*, 2025) menjelaskan bahwa perilaku *compulsive buying* merupakan bentuk ekstrem dari motivasi pembelian yang dipicu oleh faktor psikologis dan sejalan dengan perkembangan budaya konsumen modern. Secara psikologis, perilaku ini juga memperkuat sikap materialistis yang pada akhirnya dapat menurunkan tingkat kesejahteraan individu (Himawan *et al.*, 2023).

Fenomena *compulsive buying* telah menjadi isu global yang menarik perhatian peneliti di berbagai negara. Penelitian Kurnia (2012) menunjukkan bahwa survei di Amerika Serikat menemukan sekitar 80%–90% pelaku *compulsive buying* adalah wanita, yang menunjukkan adanya kecenderungan gender dalam perilaku konsumtif. Di tingkat nasional, penelitian Risamana dan

Suminar (2017) juga menemukan bahwa sebagian besar khalayak, khususnya remaja akhir atau yang menginjak usia 20-an merasakan kesenangan dan rasa menghibur dari aktivitas berbelanja.

Kepala Kantor Pos Banda Aceh, mengatakan bahwa ada sekitar 300 barang yang mereka terima dari luar daerah setiap harinya, bahkan di kantor pos tingkat kecamatan, transaksi belanja *online* masyarakat Aceh juga tergolong tinggi. Tak hanya itu, masyarakat Aceh juga gemar berbelanja barang luar negeri secara *online* dengan jumlah 100 barang setiap harinya. Jadi, transaksi belanja *online* di Aceh sudah termasuk tinggi sejak maraknya *marketplace* (Anjasmara, 2021). Fenomena ini juga relevan untuk diteliti di Aceh, mengingat perkembangan budaya digital dan peningkatan penggunaan *e-commerce* di kalangan remaja yang semakin tinggi. Meskipun Aceh dikenal memiliki nilai sosial dan norma budaya yang kuat, perilaku *compulsive buying* masyarakat mudanya menunjukkan adanya perubahan gaya hidup menuju budaya modern. Kondisi ini menjadikan Aceh menarik untuk diteliti guna memahami bagaimana nilai sosial dan budaya lokal mempengaruhi kecenderungan perilaku *compulsive buying* di era digital saat ini (Himawan, *et al.*, 2023).

Menurut Himawan, *et al.*, (2023) perilaku belanja yang cenderung menjadi adiksi membuat pembeli kompulsif merasa terisolasi secara sosial, teralienisasi dan ditolak yang disebabkan teman, rekan dan keluarganya yang tidak memahami perilaku yang dilakukannya sehingga mulai muncul ketidakpercayaan pada mereka.

Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara awal yang dilakukan dengan beberapa orang siswa SMA Negeri 1 Gunung Meriah:

Narasumber 1:

“... Kalau aku kak, setiap minggu itu pasti selalu ada barang yang aku checkout dari shopee, mau itu skincare, baju, atau barang lainnya, tapi biasanya aku lebih sering beli skincare karena menurutku lebih murah beli online daripada beli di toko sini. Ya, aku sering beli skincare ini kan buat merawat diri dan usaha aku biar kelihatan lebih cantik. Kadang juga aku beli baju atau jilbab dari shopee itu karena ajakan dari kawan, jadi beli bareng – bareng gitu walaupun harus ngurangi uang jajan buat beli barang itu, tapi kalau nggak beli kayak ada yang kurang atau ngeganjal di hati, makanya aku ikut beli, kalau udah checkout rasanya kayak lega gitu, karena aku senang checkout – checkout gitu...” (SR, wawancara personal 21 Maret 2025).

Narasumber 2:

“... Aku suka banding – bandingkan diriku sama temen sekelasku kak, misal dia punya tas baru aku juga kepingin buat punya tas itu walaupun gak sama persis, tapi aku mau gitu punya tas baru juga, jadi aku lihat – lihat di shopee atau tiktokshop habis itu aku beli dari situ, gitu juga barang lain kayak sendal atau makeup, misalnya kayak lipstick baru. Kalau barang – barang itu belum aku beli, aku kadang panik atau cemas sendiri karena teman – teman aku udah pada punya tapi aku belum, jadinya aku beli juga biar aku nggak cemas lagi dan aku merasa bisa gabung sama mereka – mereka...” (ZDP, wawancara personal 23 Maret 2025).

Narasumber 3:

“... Sekarang ini, aku memang sangat mementingkan penampilanku kak, apalagi dari segi pakaian, hampir semua bajuku aku belinya online, karena suka aja gitu kalau checkout-checkout dari shopee, kayak ada kepuasan sendiri. Misal ada trend baju baru, aku suka aku beli walaupun kadang uangnya belum ada, tapi kan cod jadi pas barangnya di jalan aku bisa sambil nabung dari uang jajan yang dikasih mamak, atau nanti kalau uangnya belum cukup bisa minta sama mamak atau ayah, yang penting baju itu terbeli dan aku senang, terus nanti aku pake waktu pergi main sama temen – temen...” (IP, wawancara personal 26 Maret 2025).

Hasil wawancara dengan beberapa responden, hampir semua memberikan

pernyataan yang serupa. SR mengaku sering berbelanja *online* karena ingin merawat diri agar terlihat lebih cantik serta adanya ajakan dari teman. Ia merasa lega dan senang setelah membeli barang yang diinginkan. ZDP menyatakan sering membeli barang karena suka membandingkan diri dengan teman dan merasa lebih diterima dalam pergaulan jika memiliki barang yang sama. Sementara itu, IP mengatakan berbelanja karena mengikuti tren dan merasakan kepuasan tersendiri ketika berhasil mendapatkan barang yang disukai. Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa remaja cenderung berbelanja untuk memenuhi tuntutan sosial dan mencari penerimaan dari lingkungan sekitarnya.

Silviani *et al.* (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa salah satu faktor remaja yang mendorong untuk melakukan *compulsive buying* adalah *avoidance coping*. Penelitian yang dilakukan oleh Mumtaza (2025) mendukung hal ini dengan menyatakan bahwa *avoidance coping* menjadi mekanisme pelarian yang memberikan kelegaan sementara dari tekanan emosional, namun tidak menyelesaikan masalah yang sebenarnya dan dapat memperburuk kondisi psikologis individu. Penggunaan *avoidance coping* yang berkelanjutan dapat meningkatkan risiko perilaku, yang pada gilirannya dapat menyebabkan masalah keuangan, penyesalan, dan gangguan psikologis lainnya.

Selain itu, pada remaja yang masih dalam masa perkembangan emosional dan sosial, kemampuan mengelola stres dan emosi belum sepenuhnya matang. Hal ini membuat mereka lebih rentan menggunakan *avoidance coping* sebagai cara untuk menghindari tekanan hidup sehari-hari. Alasan remaja menggunakan *avoidance coping* dalam konteks *compulsive buying* adalah karena mereka

berupaya menghindari perasaan negatif seperti stres atau kecemasan yang muncul akibat tekanan sosial, ketidaknyamanan, maupun kegagalan memenuhi harapan sehingga perilaku membeli secara kompulsif menjadi bentuk pelarian yang tidak sehat (Djudiyah, 2019). Oleh karena itu, pemahaman mendalam mengenai hubungan *avoidance coping* dengan sangat penting, terutama untuk merancang cara yang dapat membantu remaja mengembangkan strategi *coping* yang lebih adaptif dan sehat dalam menghadapi stres, sehingga dapat mencegah terjadinya perilaku yang merugikan.

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Djudiyah (2018) menemukan bahwa ada hubungan positif antara *avoidance coping* dengan kecenderungan belanja pakaian. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan *avoidance coping*, semakin tinggi pula individu melakukan pembelanjaan pakaian. Hasil penelitian Djudiyah (2018) relevan dengan penelitian ini bahwa *avoidance coping* dapat menjadi faktor yang mempengaruhi munculnya perilaku *compulsive buying* di kalangan siswa pengguna *e-commerce*, di mana siswa yang menggunakan strategi ini cenderung berbelanja secara berlebihan untuk menghindari stres atau emosi negatif, meskipun barang yang dibeli tidak terlalu dibutuhkan.

Amalia (2020) menyatakan remaja yang memiliki tingkat *avoidance coping* yang tinggi cenderung lebih sering membuat dirinya menjauh dari pikiran untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi yang bisa menekan dirinya, mereka lebih suka mencari aktivitas lain atau pengganti, menghindari sumber stress, tidak terlalu peduli untuk merespon sumber stress, tidak percaya pada kemampuan diri,

dan kurang adanya kemauan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Oleh sebab itu, mereka melakukan sebagai usaha untuk menjauhkan dirinya dari segala tuntutan yang diterimanya.

perilaku *compulsive buying* telah banyak diteliti, fokus penelitian yang dilakukan di Indonesia masih didominasi oleh sampel mahasiswa atau dewasa awal dan lebih banyak menggunakan variabel-variabel seperti materialisme, *self-esteem*, dan regulasi emosi, sementara penelitian tentang peran *avoidance coping* masih terbatas. Penelitian awal menunjukkan bahwa *avoidance coping* dapat memediasi hubungan antara *contingent self-esteem* dengan belanja kompulsif, namun penelitian tersebut umumnya menggunakan sampel mahasiswa dan bukan remaja pengguna *e-commerce* (Djudiyah, 2019). Selanjutnya, beberapa penelitian di lingkungan akademik menunjukkan hubungan antara *approval-seeking*, *avoidance coping*, dan *compulsive buying* pada sampel mahasiswa, memperkuat indikasi perlunya penelitian yang fokus pada kelompok usia remaja yang masih dalam perkembangan identitas dan regulasi emosi (Amalia, 2020). Selain itu, banyak studi masih terlalu umum sehingga hubungan antara *avoidance coping* dan *compulsive buying* belum jelas.

Oleh karena itu, masih terdapat *research gap* terkait hubungan antara *avoidance coping* dan *compulsive buying* pada remaja pengguna *e-commerce* di Indonesia. Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas hubungan antara *coping mechanism* dan perilaku *compulsive buying*. Amalia (2020) menemukan bahwa strategi *avoidance coping* berhubungan positif dengan kecenderungan perilaku belanja kompulsif pada mahasiswa. Sementara itu, penelitian Silviani *et*

al. (2023) menunjukkan bahwa faktor yang membuat seseorang melakukan *compulsive buying* adalah dorongan untuk menghindari atau meredakan perasaan cemas melalui aktivitas berbelanja, sehingga belanja menjadi bentuk pelarian emosional yang memberi kelegaan sementara. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih terbatas pada konteks mahasiswa dan belum mempertimbangkan pengaruh digital secara spesifik. Penelitian ini berupaya untuk mengisi kekurangan atau keterbatasan tersebut dengan mengkaji hubungan antara *avoidance coping* dan *compulsive buying* pada remaja pengguna *e-commerce*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana faktor psikologis dan konteks digital berperan dalam mempengaruhi perilaku belanja kompulsif remaja.

Berdasarkan uraian tersebut, masih terdapat kesenjangan penelitian mengenai hubungan *avoidance coping* dan *compulsive buying* pada remaja pengguna *e-commerce* di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut, dengan fokus pada remaja pengguna *Shopee* di SMA Negeri 1 Gunung Meriah Aceh Singkil.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan *Avoidance Coping* dengan *Compulsive Buying* pada remaja pengguna *Shopee* di SMA Negeri 1 Gunung Meriah Aceh Singkil?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *Avoidance Coping* dengan *Compulsive Buying* pada remaja pengguna *Shopee* di SMA Negeri 1 Gunung Meriah Aceh Singkil.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan teori *avoidance coping*, serta memperdalam pemahaman tentang perilaku belanja kompulsif pada remaja pengguna *shopee*. Selain itu, penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai pengaruh faktor psikologis, seperti strategi coping terhadap keputusan belanja remaja. Hasil penelitian ini juga dapat memperkaya literatur mengenai hubungan antara *coping* dan perilaku konsumtif di kalangan remaja.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat membantu dalam merancang program pendidikan atau konseling untuk menangani perilaku belanja kompulsif di kalangan remaja. Hasil penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pengelolaan *stres* dan *coping* yang sehat, serta memberikan wawasan bagi pengembangan kebijakan pencegahan perilaku konsumtif yang tidak sehat di lingkungan pendidikan. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak yang berkaitan dengan perilaku belanja remaja, antara lain:

1. Bagi Remaja

- a. Memberikan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan stress dengan strategi *coping* yang sehat.
- b. Membantu remaja mengenali dan mengontrol dorongan belanja

kompulsif yang dapat merugikan diri sendiri.

- c. Menumbuhkan kesadaran akan dampak negatif perilaku konsumtif berlebihan terhadap keuangan dan kesejahteraan psikologis.

2. Bagi Sekolah

- a. Menjadi dasar dalam penyusunan program bimbingan konseling yang berfokus pada pengelolaan stress dan perilaku konsumtif siswa.
- b. Mendorong sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keseimbangan emosional dan pengambilan keputusan yang bijak dalam pengelolaan keuangan

3. Bagi Orang Tua

- a. Memberikan wawasan tentang pentingnya peran keluarga dalam membentuk kebiasaan keuangan yang sehat sejak dini.
- b. Membantu orang tua memahami tanda – tanda perilaku belanja kompulsif pada anak dan cara memberikan dukungan yang sehat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *coping* stress dan perilaku konsumtif remaja.
- b. Menambah kontribusi pada pengembangan ilmu psikologi.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dapat diketahui melalui sub-kajian yang sudah ada pada penelitian sebelumnya, maka perlu adanya upaya komparasi (perbandingan),

apakah terdapat unsur-unsur perbedaan maupun persamaan dengan konteks penelitian ini, antara hasil penelitian dahulu yang menurut peneliti terdapat kemiripan, namun terdapat beberapa perbedaan dalam identifikasi variabel, karakteristik subjek, jumlah dan metode analisis yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan Djudiyah (2019) yang meneliti tentang “*Avoidance Coping, Contingent Self-Esteem*, dan Belanja Kompulsif”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Jumlah populasinya terdiri dari 276 orang. Dalam penelitian ini teknik penelitian yang diambil adalah *stratified sampling*, dimana di mana populasi dibagi menjadi kelompok-kelompok (strata) berdasarkan karakteristik tertentu, lalu sampel diambil secara acak dari setiap strata tersebut. Dalam penelitian ini ada 3 teknik pengumpulan data yaitu *Contingent Self Esteem (CSE)*, skala *avoidance coping* serta skala belanja kompulsif. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada variabel X dan subjek penelitian.

Penelitian yang dilakukan Zelly (2021) yang meneliti tentang “Hubungan *Peer Pressure* dengan *Compulsive Buying* pada Siswa SMA Negeri 1 Lhokseumawe” Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Jumlah populasinya terdiri dari terdiri dari kelas 1: 346 siswa, kelas 2: 313 siswa, kelas 3:291 siswa, dengan total populasi 950 siswa. Dalam penelitian ini teknik penelitian yang diambil adalah *simple random sampling*. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan skala *compulsive buying* berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Edwards (1993) dan untuk *Peer Pressure* peneliti mengadaptasi skala PPI (*Peer Pressure Inventory*) yang

dikemukakan oleh Clasen dan Brown (1987). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara *peer pressure* dengan *compulsive buying* pada Siswa SMA Negeri 1 Lhokseumawe. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada variabel X dan teknik penelitian.

Penelitian yang dilakukan Utami (2021) yang meneliti tentang “Hubungan *Celebrity Worship* dengan *Compulsive Buying* pada Penggemar Kpop di Banda Aceh”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Peneliti tidak mendapatkan informasi yang akurat terkait jumlah penggemar kpop di Banda Aceh, namun peneliti mendapatkan sampel 265 orang berdasarkan sampel yang didapat di lapangan ketika mencari sampel penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan skala, skala yang digunakan adalah skala psikologi yang berbentuk skala likert. Hasil penelitian yang diperoleh menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *celebrity worship* dengan *compulsive buying* pada fans K-Pop. Perbedaannya pada penelitian ini terletak pada variabel dan subjek penelitian. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada variabel X dan subjek penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuda (2020) yang meneliti tentang “Hubungan *Compulsive Buying* dengan Perilaku Berhutang pada Aparatur Sipil Negara (ASN)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasi *Person Product Moment*. Jumlah populasinya sebanyak 550 ASN yang ada di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi (PUPR) Riau, tetapi sampel yang diambil hanya 220 subjek, dimana

penentuan sampel nya menggunakan teknik *random simple sampling*. Peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data Skala *Likert*. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa terdapat hubungan positif antara perilaku berhutang dengan dengan *compulsive buying* pada Aparatur Sipil Negara (ASN) Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Provinsi Riau. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada variabel Y, subjek penelitian, dan teknik penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Piero (2018) yang meneliti tentang “Pengaruh Promosi Penjualan, Pembayaran Non Tunai, Lingkungan Sosial, dan Kondisi Keuangan Terhadap *Compulsive Buying*: Kasus pada Mahasiswa di Surabaya”. Pada penelitian ini, jenis penelitiannya menggunakan model *conclusive* dengan berfokus pada penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *non probability sampling*. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada jenis penelitian, variabel X, subjek penelitian, dan metode penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Compulsive Buying*

1. Definisi *Compulsive Buying*

Edwards (1993) mendefinisikan *compulsive buying* sebagai perilaku yang melibatkan pembelian barang secara impulsif atau terlibat dalam belanja barang yang berulang dan tidak terkendali. Ini juga termasuk menyibukkan diri dengan kegiatan yang berhubungan dengan pembelian atau memiliki keinginan yang luar biasa, mengganggu, dan tidak terkendali untuk membeli sesuatu lebih cepat dari yang diharapkan.

Compulsive buying didefinisikan oleh Faber dan O'Guinn (1989) sebagai gangguan perilaku yang menyebabkan individu terus-menerus melakukan aktivitas pembelian secara kronis dan berulang, terlepas dari konsekuensi ekonomis, psikologis, dan sosial individu. Munculnya perilaku merupakan respon utama terhadap peristiwa atau perasaan negatif yang dirasakan individu, sehingga motivasi utama dari aktivitas pembelian adalah manfaat psikologis yang diperoleh dari proses pembelian itu sendiri.

Menurut Ekasari (2019) *compulsive buying* adalah perilaku menyimpang yang dilakukan seseorang dalam bentuk tindakan belanja yang berlebihan tanpa kontrol, dan dilakukan berulang-ulang sebagai peralihan untuk menghilangkan kecemasan, stres, atau gangguan psikis lainnya. Black (2007) mengatakan bahwa *compulsive buying* ditandai dengan perilaku belanja yang tidak tepat sehingga

menimbulkan gangguan yang diwujudkan melalui tekanan pribadi, disfungsi kehidupan sosial, keluarga atau masalah, masalah finansial dan hukum. Jika tidak segera diatasi dengan baik, perilaku ini dapat mengakibatkan penderita mengalami gangguan *mood*, gangguan makan, gangguan kecemasan, dan gangguan pengendalian diri. Lejoyeux dan Weinstein (2010) mengartikan *compulsive buying* merupakan pembelian berulang yang kronis yang menjadi respon utama terhadap peristiwa dan perasaan negatif, dan mungkin termasuk gejala yang setara dengan keinginan dan penarikan. Menurut Ekowati (2009) Kebutuhan memenuhi hasrat atau keinginan remaja yang melakukan *compulsive buying* yaitu untuk memenuhi kebutuhan psikologis seperti kebutuhan untuk dihargai, kebutuhan akan penerimaan atau dapat meningkatkan identitas di lingkungan sosial atau teman sebaya.

Ardiansyah dan Budiarni (2016) menyatakan bahwa *compulsive buying* merupakan perilaku belanja individu yang dilakukan secara berlebihan yang dikarenakan adanya dorongan kuat untuk berbelanja dan tidak dapat dikendalikan oleh individu. Keinginan atau dorongan untuk belanja tersebut apabila tidak dipenuhi, maka biasanya muncul perasaan cemas, stres, ataupun marah, sehingga individu sulit untuk dapat mengontrol dorongan tersebut. Mereka menyadari bahwa apa yang mereka lakukan itu salah, namun ketidakmampuan mereka untuk mengendalikan dorongan belanja tersebut membuat mereka terus melakukan *compulsive buying*.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, penelitian ini lebih menitik beratkan pada definisi *compulsive buying* menurut Edwards (1993), karena teori ini

lebih komprehensif dalam memaknai *compulsive buying* dan sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini.

2. Aspek - Aspek *Compulsive Buying*

Edwards (1993) menyebutkan beberapa aspek yang dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu perilaku dapat dikategorikan sebagai perilaku *compulsive buying* atau tidak, antara lain:

a. *Tendency to Spend*

Merujuk pada kecenderungan individu untuk berbelanja dan menghabiskan uang secara berlebihan atau episode pembelian.

b. *Compulsion/Drive to Spend*

Menggambarkan dorongan, keasyikan, kompulsi, dan impulsivitas individu dalam pola berbelanja dan pengeluaran.

c. *Feelings (Joy) About Shopping and Spending*

Menjelaskan seberapa besar individu menikmati aktivitas berbelanja dan membelanjakan uangnya.

d. *Dysfunctional Spending*

Menggambarkan tingkat disfungsi umum individu yang berkaitan dengan dan diakibatkan oleh perilaku berbelanja dan pengeluarannya.

e. *Post-Purchase Guilt*

Menggambarkan perasaan penyesalan, rasa sesal, dan rasa malu yang dialami setelah responden melakukan pesta belanja.

Verplanken dan Herabadi (2001) mengemukakan dua aspek *compulsive buying*, yakni aspek kognitif dan aspek afektif:

a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif yang dimaksudkan adalah kekurangan pada unsur pertimbangan dan unsur perencanaan dalam pembelian yang dilakukan. Pembayaran yang dilakukan mungkin tidak direncanakan atau dipertimbangkan dengan matang untuk berbagai macam alasan.

b. Aspek Afektif

Aspek afektif meliputi dorongan emosional yang secara serentak, perasaan senang dan gembira setelah membeli tanpa perencanaan. Selain itu, sifatnya berkali-kali atau kompulsif, tidak terkontrol, kepuasan, kecewa, dan penyesalan karena telah membelanjakan uang hanya untuk memenuhi keinginannya.

Berdasarkan pemaparan mengenai aspek-aspek *compulsive buying* diatas, peneliti memilih aspek yang dikemukakan oleh Edwards (1993) sebagai landasan pembuatan instrumen alat ukur. Hal ini dikarenakan aspek-aspek yang dikemukakan Edwards (1993) mampu mengukur tingkat perilaku *compulsive buying* secara jelas serta menjelaskannya secara spesifik.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Compulsive Buying*

Terdapat tiga faktor utama individu dalam melakukan menurut O'Guinn dan Faber (1989) yaitu:

- a. *Object attachment* yang merupakan keinginan individu dalam melakukan pembelian.
- b. *Emotional lift* yang merupakan perasaan positif yang diperoleh dalam melakukan pembelian.

c. *Remorse* yang merupakan perasaan bersalah atau penyesalan.

Selain itu, menurut Desarbo dan Edwards (1996) faktor yang mempengaruhi *compulsive buying* dibedakan menjadi dua yaitu *predispositional* dan *circumstantial* adalah:

a. *Predispositional Factors*

Konstruk-konstruk yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan dan mengindikasikan kecenderungan *compulsive buying* yang secara umum dapat mengarah pada kecemasan, *self esteem*, perfeksionisme, fantasi, impulsivitas, kompulsivitas umum, *dependence*, *approval seeking*, *locus of control*, dan depresi.

b. *Circumstantial Factors*

Faktor yang dihasilkan oleh individu saat ini dan juga dapat memicu munculnya perilaku *compulsive buying* yaitu:

1. *Avoidance Coping*

Suatu kecenderungan untuk menggunakan metode coping dengan cara menghindari dari suatu permasalahan. Jadi seseorang yang melakukan pembelian kompulsif adalah seseorang yang melampiaskan atau menghindari suatu permasalahan atau perasaan negatif dari kehidupannya.

2. Denial

Penyangkalan yang dilakukan karena adanya suatu permasalahan yang dihadapi oleh individu yang melakukan belanja secara kompulsif. Bagi *compulsive buyer*, denial merupakan cara untuk menghindari rasa cemas, marah, takut dan emosi lainya yang biasanya tidak ada hubungan dengan kegiatan

berbelanja.

3. *Isolation*

Adanya dugaan bahwa pembelian kompulsif merupakan gambaran dari perilaku seseorang yang terisolasi dari lingkungan sosialnya. Kemudian isolasi tersebut mengakibatkan beberapa individu memiliki tingkah laku berlebihan yang tidak diterima oleh orang secara sosial menyebabkan individu menjadi pembeli kompulsif.

4. *Materialisme*

Menurut beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa pembeli kompulsif lebih cenderung materialistik dibandingkan dengan pembeli non kompulsif.

Berdasarkan penelitian Vilanty dan Sumaryanti (dalam Sangki & Rahayu, 2025) menjelaskan bahwa individu yang melakukan *compulsive buying* cenderung menilai dirinya negatif, seperti merasa kurang diterima oleh orang lain serta merasa banyak individu yang tidak menyukainya. Penelitian ini sejalan dengan definisi *avoidance coping* dimana individu yang memiliki tingkat *avoidance coping* yang tinggi cenderung menilai dirinya negatif dan tidak percaya pada kemampuan dirinya, individu menghindari pikiran tentang dirinya yang menurutnya orang lain tidak dapat menerimanya. Dari pemaparan penelitian ini, maka terungkap bahwa antara *compulsive buying* dengan *avoidance coping* memiliki keterkaitan.

B. *Avoidance Coping*

1. Definisi *Avoidance Coping*

Lazarus dan Folkman (1984) *avoidance coping* didefinisikan sebagai proses ketika individu mencoba untuk mengelola jarak yang ada antara tuntutan-tuntutan yang muncul baik yang berasal dari diri individu tersebut maupun tuntutan yang berasal dari luar individu, atau tuntutan yang berasal dari lingkungan, lebih spesifiknya jika *avoidance coping* merupakan upaya melarikan diri atau menghindarkan masalah diri atau menghindari masalah.

Allen (2021) mendefinisikan *avoidance coping* sebagai strategi *coping* yang ditandai dengan upaya individu untuk menjauh dan menghindar dari sumber stres, baik secara pasif dengan tidak menghadapi masalah, maupun secara aktif dengan mencari cara untuk melarikan diri dari situasi yang menimbulkan stres.

Endler dan Parker (1994) memaparkan bahwa *avoidance coping* merupakan pelepasan baik secara mental maupun fisik dari situasi yang dianggap mengancam dari diri individu. Evans dan Kim (2013) Individu yang memiliki perilaku *avoidance coping* cenderung melakukan *coping* ini untuk menyelesaikan masalah, terlihat dari sikapnya yang selalu menghindar dan bahkan seringkali melibatkan diri kedalam perbuatan yang negatif seperti tidur terlalu lama, minum obat-obatan terlarang dan tidak mau bersosialisasi dengan orang lain.

Avoidance (menghindarkan diri) yaitu menghindar dari masalah yang dihadapi, dan menjauhi situasi yang tidak menyenangkan bagi dirinya. Misalnya memilih tidur atau melakukan aktivitas lainnya yang dianggap menyenangkan daripada menghadapi masalah yang ada (Sutarsih & Nurrohmi, 2022). Kemudian

Said dan Djudiyah (2019) menyatakan bahwa *avoidance coping* merupakan upaya untuk menerima dan menghadapi *stressor* kehidupan dengan mencari alternatif *reward* dengan melepaskan emosi. Sofiyani dan Fauziyah (2020) mengatakan bahwa *Avoidance Coping* adalah kemampuan menggunakan strategi *coping* dengan cara penghindaran dan pengalihan dari kondisi *stressor* yang bertujuan untuk mengurangi tegangan, dan mengurangi kelelahan baik fisik maupun psikis.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, penelitian ini lebih menitik beratkan pada definisi *avoidance coping* menurut Allen (2021) karena teori ini memiliki pemahaman yang kompleks dalam memaknai *avoidance coping* dan sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini.

2. Dimensi - Dimensi *Avoidance Coping*

Endler dan Parker (1994) mengemukakan dimensi *avoidance coping* yang meliputi dua aspek utama, yaitu:

a. *Task-oriented avoidance*

Merupakan tindakan menghindari tugas atau masalah yang dihadapi.

b. *Person-oriented avoidance*

Yaitu menghindari interaksi atau hubungan dengan orang lain yang terkait masalah.

Allen (2021) membagi dimensi *avoidance coping* menjadi 2 aspek utama, yaitu:

a. *Diversion (active avoidant coping)*

Yaitu mengalihkan perhatian dari masalah ke aktivitas lain agar tidak memikirkan *stressor* (sumber stres).

b. *Resignation and Withdrawal (passive avoidant coping)*

Yaitu menyerah terhadap masalah dan menarik diri dari situasi yang menimbulkan stres.

Berdasarkan pemaparan mengenai dimensi-dimensi *avoidance coping* di atas, peneliti memilih dimensi *avoidance coping* menurut Allen (2021) sebagai landasan dalam penyusunan instrument alat ukur. Pemilihan ini didasarkan pada fakta bahwa dimensi-dimensi tersebut mampu mengukur tingkat *avoidance coping* secara jelas serta selaras dengan pendekatan teoretis terbaru dalam kajian *coping* yang menjadi dasar pengembangan instrumen alat ukur.

C. Hubungan *Avoidance Coping* dengan *Compulsive Buying*

Hubungan antara *avoidance coping* terhadap *compulsive buying* dapat dijelaskan melalui teori besar *coping* menurut Lazarus dan Folkman (1984). Menurut Lazarus dan Folkman (1984), *coping* adalah upaya kognitif dan perilaku yang terus-menerus dilakukan individu untuk mengelola tuntutan internal maupun eksternal yang dianggap melebihi sumber daya yang dimilikinya. Salah satu bentuk *coping* adalah *avoidance coping*, yaitu ketika individu berupaya menghindari, menjauhi, atau melarikan diri dari tekanan. Strategi ini membuat individu tidak menyelesaikan sumber stres secara langsung, melainkan mencari aktivitas alternatif untuk meredakan ketegangan emosional (Lazarus & Folkman, 1984). Sementara itu, Edwards (1993) menjelaskan *compulsive buying* sebagai perilaku membeli yang impulsif, berulang, dan tidak terkendali, disertai dorongan kuat untuk segera membeli sesuatu sebagai cara mengurangi ketidaknyamanan emosional. Dengan demikian, individu yang cenderung menggunakan *avoidance*

coping lebih rentan terlibat dalam *compulsive buying*, karena perilaku membeli dapat berfungsi sebagai bentuk pelarian atau mekanisme pengalihan untuk menghindari masalah maupun tekanan psikologis yang sedang dialaminya.

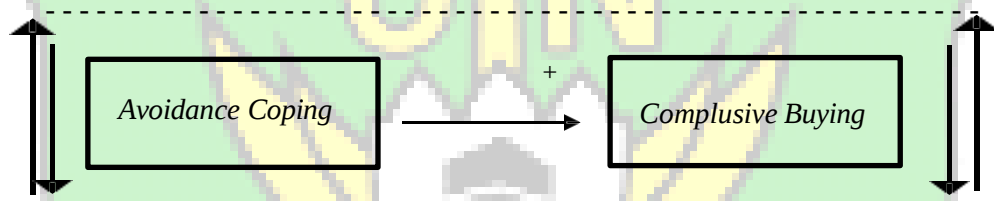
Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Djudiyah (2019) yang menyatakan bahwa belanja kompulsif dilakukan individu sebagai upaya untuk memperoleh perasaan berharga melalui reaksi positif dari orang lain. Kecenderungan terhadap perilaku ini akan semakin meningkat apabila individu menggunakan strategi *coping* penghindaran (*avoidance coping*) dalam menghadapi permasalahan hidup. Ketika dihadapkan pada tekanan atau kesulitan, individu cenderung melarikan diri dari masalah dengan melakukan aktivitas belanja, yang berfungsi sebagai bentuk pelarian sementara untuk mengurangi ketegangan emosional yang dirasakan.

Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Lawrence dan Elphinstone (2021) yang menunjukkan bahwa kecenderungan *compulsive buying* berkaitan dengan penggunaan strategi *coping* yang maladaptif, khususnya mental disengagement dan denial. Individu yang cenderung mengalihkan perhatian secara mental dari permasalahan atau menyangkal kondisi yang dihadapinya memiliki kecenderungan *compulsive buying* yang lebih tinggi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa perilaku belanja kompulsif dapat berkaitan dengan penggunaan strategi penghindaran sebagai cara untuk melepaskan diri sementara dari permasalahan atau kondisi emosional yang tidak menyenangkan.

Dapat disimpulkan bahwa *compulsive buying* merupakan bentuk perilaku konsumtif yang erat kaitannya dengan penggunaan strategi *coping* penghindaran

(*avoidance coping*). Individu yang menghadapi tekanan emosional atau permasalahan hidup dengan cara mengalihkan perhatian melalui aktivitas belanja impulsif cenderung memiliki tingkat perilaku belanja kompulsif yang lebih tinggi. Strategi ini muncul sebagai upaya untuk menenangkan diri atau melupakan perasaan tidak nyaman melalui kegiatan konsumsi.

Dengan demikian, semakin tinggi penggunaan strategi *avoidance coping*, maka semakin besar pula kecenderungan individu untuk melakukan perilaku belanja kompulsif. Sebaliknya, semakin rendah penggunaan strategi ini, maka kecenderungan untuk berperilaku belanja kompulsif pun menurun. Deskripsi kerangka konseptual diatas dapat penulis gambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini ada hubungan positif antara *avoidance coping* dengan *compulsive buying* pada remaja pengguna *Shopee* di SMA Negeri 1 Gunung Meriah Aceh Singkil.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dianggap metode ilmiah karena metode ini telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkret, obyektif, rasional, dan sistematis. Metode ini ditemukan dan dikembangkan dengan berbagai teknologi dan ilmu pengetahuan terbaru. Pendekatan ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis dilakukan menggunakan statistik. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. (Sugiyono, 2020).

Pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini dirancang sebagai sebuah metode korelasi. Menurut (Arikunto, 2006) metode korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk mengidentifikasikan kekuatan dan arah hubungan antar variabel tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Data yang terkumpul berupa angka-angka, selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisis dan analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif Agusta, *et al.*, 2006).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel-variabel yang dapat diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X): *Avoidance Coping*
2. Variabel terikat (Y): *Compulsive Buying*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Avoidance Coping*

Avoidance coping dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai strategi *coping* pasif ketika individu melepaskan diri dari sumber stres, atau sebagai strategi *coping* aktif ketika individu berpaling atau berusaha melarikan diri dari sumber stres tersebut. Pengukuran dilakukan berdasarkan teori Allen (2021) yang mencakup dua dimensi yaitu *diversion (active avoidant coping)* dan *resignation - withdrawal (pasive avoidant coping)*. Skor yang tinggi pada skala ini menunjukkan tingginya kecenderungan individu menggunakan strategi penghindaran untuk meredakan stres, sedangkan skor yang rendah menunjukkan rendahnya penggunaan strategi tersebut.

2. *Compulsive Buying*

Compulsive buying dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai perilaku membeli secara berulang, tidak terkendali, dan sering kali dilakukan untuk memenuhi dorongan emosional daripada kebutuhan nyata. Individu dengan kecenderungan ini biasanya terlibat secara berlebihan dalam aktivitas pembelian, merasakan kesenangan saat berbelanja, namun diikuti oleh perasaan negatif setelahnya. Pengukuran *compulsive buying* didasarkan pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Edwards (1993), yang mencakup *tendency to spend*, *compulsion/drive to spend*, *feelings (joy) about shopping and spending*, *dysfunctional spending*, dan *post-purchase guilt*.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kelompok atau area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dari mana kesimpulan akan diambil (Sugiyono, 2020). Berdasarkan data dari Data Pokok Pendidik (DAPODIK) jumlah siswa/i SMA Negeri 1 Gunung Meriah sebanyak 749 siswa/i, dengan siswa berjenis kelamin laki – laki sebanyak 292 orang dan siswa berjenis kelamin perempuan 457 orang.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Per Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
1	Laki-laki	292
2	Perempuan	457
Total		749

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi. Sampel penelitian memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama dengan karakteristik populasi, sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang diamati. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristiknya yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini melalui teknik *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian (Azwar, 2017). Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah siswa aktif di SMA Negeri 1 Gunung Meriah Aceh Singkil, menggunakan dan aktif berbelanja di aplikasi *Shopee*, serta

bersedia menjadi responden penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel penelitian sebanyak 247 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yang berbentuk skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Skala yang digunakan dalam penelitian ini disusun oleh peneliti sendiri. Skala *avoidance coping* disusun berdasarkan teori dan aspek yang dikemukakan oleh Allen (2021). Sedangkan skala *compulsive buying* disusun berdasarkan teori dan aspek yang dikemukakan oleh Edwards (1993).

Kedua skala disusun dan dibagikan kepada subjek penelitian dalam bentuk *google form*. Setiap skala yang dibagikan terdiri dari dua jenis pernyataan yaitu pernyataan *favourable* dan pernyataan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* merupakan pernyataan yang bersifat positif (mendukung) aspek-aspek dalam variabel, sedangkan pernyataan *unfavourable* terdiri dari pernyataan yang negatif (tidak mendukung) aspek dari variabel (Azwar, 2021).

Kuesioner *avoidance coping* dan *compulsive buying* pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan empat pilihan jawaban serta empat tingkatan, yaitu pada item skala *favourable*, respons sangat setuju (SS) diberikan dengan nilai 4, setuju (S) diberikan dengan nilai 3, tidak setuju (TS) diberikan dengan nilai 2, dan sangat tidak setuju (STS) diberikan dengan nilai 1. Berbeda dengan itu, pada

aitem skala *unfavourable*, respon sangat setuju (SS) diberikan dengan nilai 1, setuju (S) diberikan dengan nilai 2, tidak setuju (TS) diberikan dengan nilai 3, dan sangat tidak setuju (STS) diberikan dengan nilai 4.

Tabel 3.2
Ketentuan Skala Likert

No	Jawaban	Skor	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

a. Skala *Avoidance Coping*

Skala *avoidance coping* dalam penelitian ini mengacu pada dimensi yang dikemukakan oleh Allen (2021), yaitu *diversion* dan *resignation-withdrawal*.

Skala *avoidance coping* dapat dilihat pada tabel *blueprint* berikut:

Tabel 3.3
Blueprint Skala Avoidance Coping

No	Aspek	Indikator Perilaku	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	%
			<i>F</i>	<i>UF</i>		
1	<i>Diversion</i>	a. Individu cenderung mengalihkan perhatian dari masalah yang dihadapi.	1, 15	8, 22	4	14,2%
		b. Individu cenderung menyibukkan diri untuk menghindari fokus pada sumber stres.	2, 16	9, 23	4	14,2%
		c. Individu cenderung memilih melakukan hal lain daripada segera menyelesaikan masalah.	3, 17	10, 24	4	14,2%

2	<i>Resignation- Withdrawal</i>	d. Individu menunjukkan sikap menyerah ketika menghadapi tekanan.	4, 18	11, 25	4	14,2%
		e. Individu cenderung membiarkan masalah tanpa tindakan penyelesaian.	5, 19	12, 26	4	14,2%
		f. Individu memilih menjauh dari orang sekitar ketika menghadapi masalah.	6, 20	13, 27	4	14,2%
		g. Individu menjauhkan diri dari tempat atau aktivitas yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi.	7, 21	14, 28	4	14,2%
		Total	14	14	28	100%

b. Skala *Compulsive Buying*

Skala *compulsive buying* dalam penelitian ini mengacu pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Edwards (1993), yaitu *drive to spend*, *compulsion/drive to spend*, *feelings (joy) about shopping and spending*, *dysfunctional spending*, dan *post-purchase guilt*. Skala *compulsive buying* dapat dilihat pada *blueprint* tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4

Blueprint Skala Compulsive Buying

No	Aspek	Indikator Perilaku	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	%
			F	UF		
1.	<i>Tendency to Spend</i>	a. Individu cenderung berbelanja secara berlebihan.	1, 27	14	3	7,69%

	b.	Individu cenderung menghabiskan uang dalam waktu singkat.	2, 28	15	3	7,69%	
2.	Compulsion/Drive to Spend	c.	Individu memiliki dorongan kuat untuk berbelanja.	3, 29	16	3	7,69%
	d.	Individu cenderung terus-menerus memikirkan aktivitas belanja.	4, 30	17	3	7,69%	
	e.	Individu cenderung mempunyai perilaku membeli secara berulang yang sulit dikendalikan.	5, 31	18	3	7,69%	
	f.	Individu cenderung berbelanja tanpa mempertimbang kan kebutuhan.	6, 32	19	3	7,69%	
3.	Feelings (Joy) About Shopping and Spending	g.	Individu sangat menikmati aktivitas belanja.	7, 33	20	3	7,69%
	h.	Individu sangat menikmati membelanjakan uangnya.	8, 34	21	3	7,69%	
4.	Dysfunctional Spending	i.	Individu cenderung mengeluarkan uang tidak sesuai dengan fungsinya.	9, 35	22	3	7,69%
	j.	Individu cenderung mengeluarkan uang lebih dari kemampuan finansialnya.	10, 36	23	3	7,69%	
5.	Post-Purchase Guilt	k.	Individu mengalami penyesalan setelah berbelanja secara berlebihan.	11, 37	24	3	7,69%
	l.	Individu mengalami perasaan bersalah setelah menghabiskan uang.	12, 38	25	3	7,69%	

m. Individu mengalami rasa malu setelah berbelanja secara berlebihan.	13, 39	26	3	7,69%
Total	26	13	39	100%

2. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Pengukuran dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut (Azwar, 2012). Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*). Validitas isi adalah menunjukkan sejauh mana item-item dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes itu. Pengertian mencakup keseluruhan kawasan isi tidak saja berarti tes itu harus komprehensif akan tetapi isinya harus pula tetap relevan dan tidak keluar dari batasan pengukuran (Azwar, 2015).

Penghitungan validasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Content Validity Ratio (CVR)*, yang diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut *Subject Matter Expert (SME)*. Ahli tersebut mengevaluasi apakah konten dari setiap item dianggap penting dalam mencerminkan tujuan pengukuran yang ingin dicapai (Azwar, 2016). Angka CVR bergerak dari -1,00 hingga +1,00. Bilamana $CVR > 0,00$ berarti bahwa 50% lebih dari SME dalam panel menyatakan item adalah esensial. Semakin lebih besar CVR dari angka 0 maka semakin esensial dan semakin tinggi validitas isinya (Azwar, 2016). Adapun statistik CVR dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n}$$

Keterangan:

ne: banyaknya SME yang menilai suatu item “esensial”

n: banyaknya SME yang melakukan penilaian

a. Komputasi Skala *Avoidance Coping*

Hasil komputasi CVR skala *avoidance coping* dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini.

Tabel 3.5
Koefisien CVR Skala *Avoidance Coping*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	15	1
2	1	16	1
3	1	17	1
4	1	18	1
5	1	19	1
6	1	20	1
7	1	21	1
8	1	22	1
9	1	23	1
10	1	24	1
11	1	25	1
12	1	26	1
13	1	27	1
14	1	28	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME, didapatkan data bahwa semua koefiesn CVR menunjukkan nilai diatas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

b. Komputasi Skala *Compulsive Buying*

Hasil komputasi CVR skala *compulsive buying* dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini.

Tabel 3.6
Koefisien CVR Skala Compulsive Buying

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	21	1
2	1	22	1
3	1	23	1
4	1	24	1
5	1	25	1
6	1	26	1
7	1	27	1
8	1	28	1
9	1	29	1
10	1	30	1
11	1	31	1
13	1	32	1
13	1	33	1
14	1	34	1
15	1	35	1
16	1	36	1
17	1	37	1
18	1	38	1
19	1	39	1
20	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME, didapatkan data bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai diatas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Item

Pengujian daya beda aitem dilakukan untuk menilai seberapa baik aitem dalam memisahkan individu atau kelompok individu yang memiliki atribut yang diukur dari yang tidak memiliki (Azwar, 2012). Uji daya beda aitem dilakukan

dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari *Pearson*. Proses pengolahan data dibantu dengan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) *Version 22.0 for Windows*.

Uji daya beda item pada penelitian ini dilakukan untuk melihat aitem-aitem mana saja yang gugur setelah dilakukan *try out* skala. Aitem yang gugur merupakan aitem yang memiliki nilai daya beda $< 0,25$, yang artinya jika aitem memiliki nilai dibawah 0,25 maka aitem tersebut tidak valid dan tidak layak digunakan pada penelitian (Azwar, 2018). Berdasarkan hasil uji daya beda aitem, menunjukkan aitem-aitem yang gugur dan tidak dapat digunakan dalam penelitian, hasil uji daya beda dapat dilihat pada tabel berikut.

a. Skala *Avoidance Coping*

Hasil analisis uji daya beda aitem skala *avoidance coping* dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7
Koefisien Daya Beda Aitem Skala *Avoidance Coping*

No	riX	Status	No	riX	Status
1	0,431	Valid	15	0,422	Valid
2	0,500	Valid	16	0,339	Valid
3	0,597	Valid	17	0,367	Valid
4	0,316	Valid	18	0,301	Valid
5	0,393	Valid	19	0,343	Valid
6	0,105	Tidak Valid	20	0,489	Valid
7	0,312	Valid	21	0,442	Valid
8	0,309	Valid	22	0,031	Tidak Valid
9	0,412	Valid	23	0,547	Valid
10	0,510	Valid	24	0,445	Valid
11	0,538	Valid	25	0,391	Valid
12	0,567	Valid	26	0,415	Valid
13	0,479	Valid	27	0,247	Tidak Valid
14	0,413	Valid	28	0,531	Valid

Berdasarkan korelasi aitem total untuk mengetahui *avoidance coping* menunjukkan bahwa 3 aitem memiliki nilai signifikansi $< 0,25$. Dari 28 aitem, terdapat 3 aitem yang gugur, yaitu aitem nomor 6, 22, dan 27. Sehingga didapatkan sisa 25 aitem yang valid untuk digunakan pada penelitian. *Blue print* akhir skala *avoidance coping* dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8
Blue Print Akhir Skala Avoidance Coping

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	%
		F	UF		
1	<i>Diversion</i>	1, 2, 3, 14, 15,16	7, 8, 9, 21, 22	11	44%
2	<i>Resignation- Withdrawal</i>	4, 5, 6, 17, 18, 19, 20	10, 11, 12, 13, 23, 24, 25	14	56%
Total		13	12	25	100%

b. Skala *Compulsive Buying*

Hasil analisis uji daya beda aitem skala *compulsive buying* dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut.

Tabel 3.9
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Compulsive Buying

No	riX	Status	No	riX	Status
1	0,485	Valid	21	0,092	Tidak Valid
2	0,628	Valid	22	0,233	Tidak Valid
3	0,723	Valid	23	0,569	Valid
4	0,476	Valid	24	0,492	Valid
5	0,315	Valid	25	0,510	Valid
6	0,523	Valid	26	0,221	Tidak Valid
7	0,208	Tidak Valid	27	0,643	Valid
8	0,201	Tidak Valid	28	0,601	Valid
9	0,276	Valid	29	0,468	Valid
10	0,267	Valid	30	0,228	Tidak Valid
11	0,252	Valid	31	0,588	Valid
12	0,689	Valid	32	0,221	Tidak Valid
13	0,321	Valid	33	0,532	Valid
14	0,723	Valid	34	0,158	Tidak Valid
15	0,214	Tidak Valid	35	0,451	Valid

16	0,585	Valid	36	0,440	Valid
17	0,705	Valid	37	0,543	Valid
18	0,020	Tidak Valid	38	0,347	Valid
19	0,581	Valid	39	0,137	Tidak Valid
20	0,605	Valid			

Berdasarkan korelasi aitem total untuk mengetahui *compulsive buying* menunjukkan bahwa 11 aitem memiliki nilai signifikansi $< 0,25$. Dari 39 aitem, terdapat 11 aitem yang gugur, yaitu aitem nomor 7, 8, 15, 18, 21, 22, 26, 30, 32, 34, & 39. Sehingga didapatkan sisa 28 aitem yang valid untuk digunakan pada penelitian. Blue print akhir skala *compulsive buying* dapat dilihat pada tabel 3.10.

Tabel 3.10
Blue Print Akhir Skala Compulsive Buying

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	%
		F	UF		
1.	<i>Tendency to Spend</i>	1, 2, 20, 21	12	5	17,85%
2.	<i>Compulsion/Drive to Spend</i>	3, 4, 5, 6, 22, 23	13, 14, 15	9	32,14%
3.	<i>Feelings (Joy) About Shopping and Spending</i>	24	16	2	7,14%
4.	<i>Dysfunctional Spending</i>	7, 8, 25, 26	17	5	17,85%
5.	<i>Post-Purchase Guilt</i>	9, 10, 11, 27, 28	18, 19	7	25%
Total		20	8	28	100%

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability*. Suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Walaupun istilah reliabilitas

mempunyai berbagai makna lain seperti konsistensi, keterandalan, kepercayaan, kestabilan, dan sebagainya, namun gagasan pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2012).

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Proses pengolahan data dibantu dengan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) Version 22.0 for Windows*. Ghazali (2019) mengatakan koefisien dapat diterima apabila nilai *Alpha Cronbach* (α) = 0,60. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila:

- a) Nilai *Alpha Cronbach* (α) > 0,60 = reliabel
- b) Nilai *Alpha Cronbach* (α) < 0,60 = tidak reliabel

a. Hasil Uji Reliabilitas Skala *Avoidance Coping*

Hasil uji reliabilitas tahap pertama pada skala *avoidance coping* mendapatkan hasil $\alpha = 0,856$. Kemudian peneliti melakukan uji reliabilitas kedua setelah membuang aitem yang gugur, pada uji tahap dua memperoleh nilai $\alpha = 0,869$. Artinya hasil uji reliabilitas skala *avoidance coping* termasuk kedalam kategori reliabel.

b. Hasil Uji Reliabilitas Skala *Compulsive Buying*

Hasil uji reliabilitas tahap pertama pada skala *compulsive buying* mendapatkan hasil $\alpha = 0,897$. Kemudian peneliti melakukan uji reliabilitas kedua setelah membuang aitem yang gugur, pada uji tahap dua memperoleh nilai $\alpha = 0,918$. Artinya hasil uji reliabilitas skala spiritualitas termasuk kedalam kategori sangat reliabel.

F. Teknik Analisis Data

1. Proses Pengolahan Data

Menurut Sutarman (2012) pengolahan data adalah suatu proses perhitungan/transformatasi data masukan menjadi berita yang mudah dipahami atau sinkron dengan apa yang diinginkan. Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan setelah semua data dikumpulkan dengan cara men-skoringkan skala *avoidance coping* dan *compulsive buying* tiap siswa.

a. *Editting*

Editing (pengeditan) adalah pemeriksaan atau koreksi data yang telah terkumpul. *Editing* perlu dilakukan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah. Kekurangan dapat dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan (*interpolasi*) data. Kesalahan data dapat dihilangkan dengan membuang data yang tidak memenuhi syarat untuk dianalisis (Kurniasih *et al.*, 2019).

Setelah kuesioner yang telah diisi para siswa terkumpul sesuai dengan jumlah yang ditetapkan, maka peneliti melakukan *editing* yaitu memeriksa kelengkapan pengisian jawaban, kejelasan jawaban, dan konsistensi jawaban. Hal ini dilakukan untuk memastikan data yang diolah akurat serta mengurangi kesalahan dan kekurangan kuesioner (Kurniasih *et al.*, 2019). Proses *editing* pada penelitian ini dilakukan dengan menghapus data 12 responden dari 259 keseluruhan responden, sehingga yang dipakai dalam pengolahan data sebanyak

247 siswa, sesuai dengan sampel penelitian.

b. *Coding*

Coding (pengkodean) data adalah pemberian kode-kode tertentu pada tiap-tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki makna sebagai data kuantitatif (berbentuk skor). Kuantifikasi atau transformasi data menjadi data kuantitatif dapat dilakukan dengan memberikan skor terhadap setiap jenis data dengan mengikuti kaidah-kaidah dalam skala pengukuran (Kurniasih *et al.*, 2019). Proses *coding* pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan *Microsoft Office Excel*.

c. Tabulasi

Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas semua data yang akan dianalisis (Kurniasih *et al.*, 2019). Tabulasi pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) Version 22.0 for Windows*.

2. Uji Prasyarat

Langkah pertama yang dilakukan untuk menganalisis data yaitu terlebih dahulu melakukan uji prasyarat. Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau biasa disebut asumsi klasik. Tujuan uji normalitas adalah untuk

mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas data dilakukan sebelum data diolah berdasarkan pada uji hipotesis atau model-model penelitian lainnya. Dengan kata lain, uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data empiris yang didapatkan dari lapangan itu sesuai dengan distribusi teoretik tertentu (Nurhasanah, 2023).

Uji normalitas penelitian ini menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program komputer *Statistical Package for Social Science (SPSS) Version 22.0 for windows*. Batasan nilai data yang dinyatakan berdistribusi secara normal adalah jika $p > 0,05$ dan tidak berdistribusi secara normal jika $p < 0,05$.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas hubungan merupakan syarat untuk semua uji hipotesis hubungan yang bertujuan untuk melihat apakah hubungan dua variabel membentuk garis lurus linier (Gunawan, 2016). Pengujian linieritas pada penelitian ini memakai program komputer *SPSS Version 22.0 for windows* dengan menggunakan *deviation from linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) $> 0,05$.

3. Uji Hipotesis

Setelah selesai melakukan uji prasyarat, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis penelitian. Uji hipotesis penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan *avoidance coping* dengan *compulsive buying* pada remaja pengguna *Shopee* di SMA negeri 1 Gunung Meriah Aceh Singkil.

Metode analisis data yang digunakan adalah metode korelasi. Teknik korelasi yang dilakukan adalah korelasi *product moment* dari Pearson untuk data yang berdistribusi normal dan korelasi *rho* (p) dari *Spearman* untuk data yang tidak berdistribusi normal. Batasan nilai untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak adalah jika angka signifikan $p < 0,05$ maka artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel, dan sebaliknya. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS *Version 22.0 for windows*. Adapun rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisiensi korelasi antara variabel X dan variabel Y.

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dengan y

$\sum x$ = Jumlah skor skala variabel x

$\sum y$ = Jumlah skor skala variabel y

n = Banyak subjek

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan dengan menyusun skala penelitian. Skala *avoidance coping* disusun berdasarkan teori dan dimensi dari Allen (2021) yang kemudian diturunkan menjadi indikator, lalu peneliti membuat aitem-aitem pernyataan dari indikator tersebut. Sedangkan skala *compulsive buying* disusun berdasarkan teori dan dimensi dari Edwards (1993).

Skala yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden terlebih dahulu melewati uji validitas oleh 3 orang yang ahli dibidangnya (*expert judgement*), untuk mengetahui apakah aitem-aitem yang telah disusun sudah sesuai atau tidak. Setelah melalui uji validitas, peneliti menyusun kuesioner dalam bentuk *Google Form* untuk pelaksanaan *try out*. Kuesioner disebarkan melalui *WhatsApp* kepada salah satu guru di lokasi *try out*, yang selanjutnya meneruskan tautan *Google Form* kepada para siswa yang berperan sebagai responden dalam *try out* ini. Setelah itu, peneliti melakukan uji daya beda aitem untuk melihat koefisien korelasi aitem pada skala yang telah disebarkan dan dari hasil ini peneliti menemukan beberapa aitem gugur yang tidak dapat dipakai lagi pada saat penelitian dilaksanakan.

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat izin penelitian

ke Bagian Akademik Fakultas Psikologi UIN Arraniry pada tanggal 5 Juni 2026. Kemudian tanggal 5 Juni 2026 surat izin penelitian diserahkan ke peneliti. Selanjutnya pada tanggal 8 Juni 2026 peneliti mengirimkan surat izin penelitian ke SMA Negeri 1 Gunung Meriah Aceh Singkil untuk meminta izin penelitian di tempat tersebut.

2. Pelaksanaan Uji Coba (*Try Out*) Alat Ukur Penelitian

Pelaksanaan uji coba (*try out*) pada penelitian ini dilakukan di lokasi yang berbeda dari lokasi utama penelitian, namun dengan karakteristik responden yang sama dengan populasi penelitian. Maka dari itu peneliti melakukan *try out* dengan karakteristik siswa SMA, tepatnya di SMA Muhammadiyah Aceh Singkil.

Peneliti menyebarkan skala *try out* melalui *google form* mulai dari tanggal 24 Mei – 28 Mei 2026. Skala *try out* yang peneliti sebarakan terdiri dari 28 aitem pada skala *avoidance coping* dan 39 aitem pada skala *compulsive buying* sehingga total aitem berjumlah 67 aitem. Azwar (2021) menyebutkan bahwa pada uji coba alat ukur jumlah responden ≥ 60 sudah dianggap cukup banyak. Oleh karena itu, responden yang terkumpul pada *try out* berjumlah 60 responden. Namun, pada tahap pengolahan data sebanyak 10 jawaban responden dibuang karena menunjukkan pola jawaban yang tidak konsisten dan tidak memenuhi kriteria kelayakan untuk dianalisis. 10 jawaban tersebut tersebut berpotensi memengaruhi hasil analisis daya beda aitem dan reliabilitas aitem, sehingga hanya 50 data responden yang digunakan dalam analisis data.

3. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dari tanggal 9 - 18 Juni 2026 dengan menyebarkan skala secara *online* untuk diisi melalui *google form* oleh 259 siswa/i SMA Negeri 1 Gunung Meriah Aceh Singkil sebagai sampel penelitian. Skala penelitian yang diedarkan terdiri dari 25 aitem skala *avoidance coping* dan 28 aitem skala *compulsive buying* sehingga seluruh skala penelitian berjumlah 53 aitem. Proses penyebaran skala penelitian dilakukan secara *daring* melalui aplikasi *WhatsApp*. Peneliti bekerja sama dengan salah satu guru di SMA Negeri 1 Gunung Meriah, yang membantu menyebarkan tautan *Google Form* kepada siswa. Selain itu, peneliti juga langsung mengirimkan tautan *Google Form* kepada beberapa siswa di sekolah tersebut untuk mengisi skala penelitian. Kemudian setelah data terkumpul peneliti melakukan proses pengolah data dengan bantuan program *SPSS Version 22.0 for windows*.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa SMA Negeri 1 Gunung Meriah Aceh Singkil dengan jumlah sampel 247 siswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat dilihat data demografi berikut ini:

1. Demografi Penelitian

a. Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin

Data demografi berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1

Data Demografi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	79	32%
Perempuan	168	68%
Total	247	100%

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan sampel laki-laki berjumlah 79 siswa (32%) dan sampel perempuan berjumlah 168 siswa (668%). Maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang mendominasi dalam penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin perempuan.

b. Demografi Berdasarkan Usia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sampel tergolong ke dalam usia remaja. Menurut Papalia & Feldman (2015) masa remaja merupakan masa yang berkisar antara usia 11 hingga 19 tahun. Data demografi berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Data Demografi Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
15	3	1,21%
16	82	33,20%
17	133	53,85%
18	29	11,74%
Total	247	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan responden yang berusia 15 tahun berjumlah 3 siswa (1,2%), sampel yang berusia 16 tahun berjumlah 82 siswa (33,2%), sampel yang berusia 17 tahun berjumlah 133 siswa (53,8%), dan sampel yang berusia 18 tahun sebanyak 29 siswa (11,7%). Maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang mendominasi dalam penelitian ini adalah sampel yang berusia 17 tahun.

2. Kategorisasi Data Penelitian

Pada penelitian ini, sampel dikategorikan menggunakan model distribusi normal yang disusun dalam bentuk kategorisasi jenjang atau ordinal. Menurut Azwar (2021) kategorisasi ordinal ini bertujuan untuk menempatkan individu ke

dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorian ini dilakukan dengan menyusun skor subjek berdasarkan besaran satuan deviasi standar populasi (σ). Karena pengkategorian bersifat relatif, maka penentuan luas interval pada setiap kategori dapat ditetapkan secara subjektif, selama masih sesuai dengan pengelompokan sampel penelitian yang terbagi ke dalam tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

a. Skala *avoidance coping*

Analisis data deskriptif dilakukan untuk memperoleh deskripsi data hipotetik (data yang mungkin terjadi) dan data empirik (data berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel *avoidance coping*. Deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Deskripsi Data Penelitian Skala Avoidance Coping

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	Xmin	M	SD
<i>Avoidance Coping</i>	100	25	62,5	12,5	94	31	58,9	11,3

Keterangan rumus skor hipotetik:

Xmin (skor minimal)	= Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
Xmax (skor maksimal)	= Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
M (Mean)	= Dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min}) : 2$
SD (Standar Deviasi)	= Dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif hipotetik pada tabel diatas, diperoleh skor minimum 25, skor maksimum 100, nilai mean 62,5, dan nilai standar deviasi 12,5. Sementara itu, hasil analisis deskriptif empirik menunjukkan skor minimum 31 skor maksimum 94, nilai mean sebesar 58,9, serta nilai standar deviasi

11,3. Data penelitian tersebut digunakan sebagai dasar dalam menentukan kategorisasi subjek penelitian ke dalam tiga tingkat, yaitu rendah, sedang, dan tinggi menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Adapun rumus kategorisasi pada skala *avoidance coping* adalah sebagai berikut.

Rendah: $X < (M - 1SD)$

Sedang: $(M - 1SD) < X < (M + 1SD)$

Tinggi: $(M + 1SD) < X$

Keterangan:

M: Mean empirik pada skala

SD: Standar deviasi

X: Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala *avoidance coping* yaitu sebagaimana yang diuraikan pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Data Kategorisasi Skala Avoidance Coping

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 47,6$	29	11,74%
Sedang	$47,6 < X < 70,2$	192	77,73%
Tinggi	$70,2 < X$	26	10,53%
Total		247	100%

Hasil kategorisasi *avoidance coping* pada siswa SMA Negeri 1 Gunung Meriah Aceh Singkil menunjukkan jumlah siswa yang berada di kategori rendah sebanyak 29 orang (11,74%), kategori sedang sebanyak 192 orang (77,73%) dan kategori tinggi sebanyak 26 orang (10,53%). Maka dapat disimpulkan bahwa kategorisasi *avoidance coping* paling banyak berada pada kategori sedang.

b. Skala *Compulsive Buying*

Analisis data deskriptif dilakukan untuk memperoleh deskripsi data hipotetik (data yang mungkin terjadi) dan data empirik (data berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel *compulsive buying*. Deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5
Deskripsi Data Penelitian Skala Compulsive Buying

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	Xmin	M	SD
<i>Compulsive Buying</i>	112	28	70	14	112	47	68,2	9,7

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif hipotetik pada tabel diatas, diperoleh skor minimum 28, skor maksimum 112 nilai mean 70, dan nilai standar deviasi 14. Sementara itu, hasil analisis deskriptif empirik menunjukkan skor minimum 47, skor maksimum 112, nilai mean 68,2, serta standar deviasi 9,7. Data penelitian tersebut digunakan sebagai dasar dalam menentukan kategorisasi subjek penelitian ke dalam tiga tingkat, yaitu rendah, sedang, dan tinggi menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Adapun rumus kategorisasi pada skala *compulsive buying* adalah sebagai berikut.

Rendah: $X < (M - 1SD)$

Sedang: $(M - 1SD) < X < (M + 1SD)$

Tinggi: $(M + 1SD) < X$

Keterangan:

M: Mean empirik pada skala

SD: Standar deviasi

X: Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala *compulsive buying* yaitu sebagaimana yang diuraikan pada tabel 4.6.

Tabel 4.6

Data Kategorisasi Skala *Compulsive Buying*

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 58,5$	25	10,12%
Sedang	$58,5 < X < 77,9$	189	76,52%
Tinggi	$77,9 < X$	33	13,36%
Total		247	100%

Hasil kategorisasi *compulsive buying* pada siswa SMA Negeri 1 Gunung Meriah Aceh Singkil menunjukkan jumlah siswa yang berada di kategori rendah sebanyak 25 orang (10,12%), kategori sedang sebanyak 189 orang (76,52%) dan kategori tinggi sebanyak 33 orang (13,36%). Maka dapat disimpulkan bahwa kategorisasi *compulsive buying* paling banyak berada pada kategori sedang.

C. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh dari populasi memiliki distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, pengujian normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program *SPSS Version 22.0 for Windows*. Hasil uji normalitas pada skala *avoidance coping* dan *compulsive buying* dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Koefisien K-S	(p)
1	<i>Avoidance Coping</i>	0,182	0,000
2	<i>Compulsive Buying</i>	0,153	0,000

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa pada *avoidance coping* diperoleh nilai koefisien *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) sebesar 0,182 dengan nilai signifikansi

(p) sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Sementara itu, pada variabel *compulsive buying* diperoleh nilai koefisien *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) sebesar 0,153 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Berdasarkan hal tersebut, kedua variabel dinyatakan tidak normal dan hasil penelitian hanya dapat digeneralisasikan pada sampel penelitian ini.

2. Uji linearitas hubungan

Hasil uji linieritas hubungan kedua variabel penelitian ini memperoleh data sebagaimana tertera pada tabel 4.8.

Tabel 4.8
Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian

Variabel	F	(p)
Compulsive buying	1,820	0,003
Avoidance coping		

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji linieritas memperoleh *deviation from linearity* kedua variabel yaitu $F = 1,820$ dengan $p = 0,003$ ($p < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel *compulsive buying* dengan *avoidance coping* pada siswa SMA Negeri 1 Gunung Meriah Aceh Singkil.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan statistik non-parametrik, karena hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Spearman rho* (ρ). Metode ini digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara kedua variabel penelitian, sebagaimana dijelaskan pada tabel 4.9.

Tabel 4.9
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel	(r)	(p)
<i>Avoidance coping</i> dan <i>Compulsive Buying</i>	0,597	0,000

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi *Spearman rho* (r) sebesar 0,597 dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *avoidance coping* dengan *compulsive buying* pada sampel penelitian ini. Artinya, semakin tinggi tingkat *avoidance coping* maka semakin tinggi pula *compulsive buying* yang dimiliki, sebaliknya semakin rendah *avoidance coping* maka semakin rendah pula *compulsive buying*. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara *avoidance coping* dengan *compulsive buying* pada siswa SMA Negeri 1 Gunung Meriah Aceh Singkil.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *avoidance coping* dengan *compulsive buying*. Berdasarkan analisis korelasi rho (ρ) dari *spearman* senilai 0,597 menunjukkan hubungan positif dengan kekuatan sedang dan arah hubungan yang positif. Signifikansi yang didapatkan antara *avoidance coping* dengan *compulsive buying* sebesar $p=0,000$ ($p < 0,05$) maka dari itu hipotesisnya diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *avoidance coping* maka akan semakin tinggi pula *compulsive buying*, sebaliknya semakin rendah *avoidance coping* maka akan semakin rendah pula *compulsive buying* pada sampel penelitian ini.

Hasil penelitian Djudiyah (2019) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara *contingent self-esteem* dengan belanja

kompulsif yang dimediasi oleh *avoidance coping*. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa *avoidance coping* berperan sebagai mediasi dalam hubungan antara *contingent self-esteem* dengan perilaku belanja kompulsif. Selain itu, hasil penelitian Amalia (2020) juga menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *approval seeking* dan *avoidance coping* dengan *compulsive buying* pada mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecenderungan individu menggunakan *avoidance coping*, maka semakin tinggi pula individu tersebut melakukan *compulsive buying*.

Penelitian Aryal dan Bhattarai (2024) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *avoidance coping* dengan *compulsive buying*. Selain itu, *Avoidance coping* juga berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara *perceived stress* dengan *online compulsive buying*. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa individu yang lebih sering menggunakan strategi *avoidance coping* cenderung memiliki tingkat *online compulsive buying* yang lebih tinggi. Kemudian penelitian Lawrence dan Elphinstone (2020) juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara strategi *avoidance coping* maladaptif dengan kecenderungan *compulsive buying*. Hal tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan strategi *avoidance coping*, khususnya dalam bentuk *mental disengagement* dan *denial*, berkontribusi terhadap meningkatnya kecenderungan *compulsive buying*. Dengan demikian, hasil beberapa penelitian tersebut mendukung temuan penelitian ini bahwa *avoidance coping* memiliki hubungan dengan perilaku *compulsive buying*.

Berdasarkan hasil dari demografi penelitian dapat diketahui bahwa sampel penelitian didominasi oleh siswa berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 168 siswa (68%), sedangkan siswa laki-laki berjumlah 79 siswa (32%). Dilihat dari usia, seluruh responden berada pada rentang usia yang berkisar antara 15 sampai 18 tahun. sebagian besar responden berusia 17 tahun sebanyak 133 siswa (53,85%), diikuti usia 16 tahun sebanyak 82 siswa (33,20%), usia 18 tahun sebanyak 29 siswa (11,74%), dan usia 15 tahun sebanyak 3 siswa (1,21%). Dengan demikian, karakteristik responden dalam penelitian ini didominasi oleh siswa perempuan, dan siswa yang berusia 17 tahun, sehingga kelompok karakteristik tersebut memberikan kontribusi terbesar terhadap data penelitian.

Berdasarkan hasil dari kategorisasi penelitian dapat diketahui bahwa variabel *avoidance coping* menunjukkan sebagian besar responden berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 192 siswa (77,73%), diikuti kategori rendah sebanyak 29 siswa (11,74%) dan kategori tinggi sebanyak 26 siswa (10,53%). Selanjutnya, pada variabel *compulsive buying* juga menunjukkan sebagian besar responden berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 189 siswa (76,52%), diikuti kategori tinggi sebanyak 33 siswa (13,36%) dan kategori rendah sebanyak 25 siswa (10,12%). Dengan demikian, tingkat *avoidance coping* dan *compulsive buying* pada siswa SMA Negeri 1 Gunung Meriah Aceh Singkil sebagian besar berada pada kategorisasi sedang.

Penelitian ini telah dilaksanakan semaksimal mungkin sesuai dengan rancangan penelitian yang telah disusun, namun masih memiliki beberapa keterbatasan. Salah satu keterbatasan terletak pada proses pengumpulan data,

karena responden merupakan siswa SMA yang berada pada masa remaja sehingga diperlukan dorongan dan pengawasan yang lebih optimal agar mereka bersedia mengisi kuesioner sesuai dengan petunjuk. Selain itu, penelitian ini dilaksanakan menjelang akhir semester, sehingga aktivitas belajar mengajar di kelas sudah tidak berlangsung secara optimal. Kondisi tersebut menyebabkan pengawasan oleh peneliti yang dibantu guru di sekolah terhadap proses pengisian kuesioner tidak dapat dilakukan secara optimal, sehingga peneliti mengalami keterbatasan dalam memastikan seluruh responden telah mengisi kuesioner. Keterbatasan lainnya terletak pada jumlah responden kelas XII yang lebih sedikit dibandingkan kelas X dan XI. Hal ini dikarenakan siswa kelas XII telah menyelesaikan ujian dan sudah memasuki masa libur, sehingga pengumpulan data pada kelas XII tidak dapat dikontrol secara maksimal.

Meskipun demikian, penelitian ini telah dilaksanakan semaksimal mungkin sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Oleh karena itu, keterbatasan ini tidak mengurangi makna temuan penelitian, tetapi menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya untuk mengoptimalkan proses pengumpulan data, memperluas cakupan populasi, dan menentukan waktu pelaksanaan penelitian yang lebih tepat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji topik yang sama secara lebih luas dan mendalam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara *avoidance coping* dengan *compulsive buying* pada siswa SMA Negeri 1 Gunung Meriah Aceh Singkil. Hasil analisis menggunakan korelasi *Spearman rho* memperoleh nilai koefisien korelasi (ρ) sebesar 0,597 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *avoidance coping* maka semakin tinggi pula *compulsive buying*. Sebaliknya, semakin rendah *avoidance coping* maka semakin rendah pula *compulsive buying* pada siswa SMA Negeri 1 Gunung Meriah Aceh Singkil.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa *avoidance coping* merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan *compulsive buying*. Meskipun demikian, *compulsive buying* merupakan perilaku yang kompleks sehingga masih terdapat berbagai faktor lain yang dapat berkaitan dengan perilaku tersebut dan belum dikaji dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan kajian yang lebih luas dengan melibatkan faktor-faktor lain yang berkaitan dengan *compulsive buying*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis yaitu:

1. Bagi Siswa SMA Negeri 1 Gunung Meriah

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *avoidance coping* dengan *compulsive buying*, siswa dapat menerapkan strategi *coping* yang lebih adaptif dan sehat dalam menghadapi berbagai permasalahan atau tekanan, sehingga membantu mengurangi kecenderungan melakukan perilaku *compulsive buying* sebagai bentuk pelarian.

2. Bagi SMA Negeri 1 Gunung Meriah

Pihak SMA Negeri 1 Gunung Meriah dapat memberikan psikoedukasi kepada siswa mengenai penggunaan strategi *coping* yang adaptif dan sehat dalam menghadapi tekanan atau permasalahan. Selain itu, sekolah dapat memberikan edukasi mengenai pengelolaan emosi, pengendalian diri, serta bahaya perilaku kompulsif, sehingga siswa memiliki pemahaman yang lebih baik dalam mengendalikan perilaku berbelanja dan menggunakan aplikasi *Shopee* secara bijak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya mengkaji faktor lain yang berkaitan dengan *compulsive buying*, seperti *denial*, *isolation*, dan materialisme. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan memilih waktu pengambilan data yang lebih kondusif agar responden yang memenuhi kriteria dapat diperoleh secara lebih merata dan beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin., dkk. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Amalia, A. (2020). *Hubungan Apporal Seeking dan Avoidance Coping Terhadap Compulsive Buying Pada Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya*. https://digilib.uinsa.ac.id/43979/2/Ayyuna%20Amalia_J01216006.pdf.
- Anjasmara, F. (2021). *Masyarakat Aceh Gencar Belanja Online*. Dialeksis Media. <https://dialeksis.com/aceh/masyarakat-aceh-gencar-belanja-online>
- Apriadi, D., & Saputra, A. Y. (2020). *E-commerce berbasis marketplace dalam upaya mempersingkat distribusi penjualan hasil pertanian*. *Jurnal Resti (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 1(2) 131-136. <https://doi.org/10.29207/resti.v1i2.36>
- Ardiansyah, M. Y., & Budiani, M. S. (2021). *Hubungan Kontrol Diri Dan Financial Literacy Dengan Compulsive Buying Pada Pengguna Aplikasi Belanja Online*. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8 (6), 4. <https://doi.org/10.26740/cjpp.v8i6.43269>
- Aryal, R., & Bhattarai, S. (2024). *Perceived Stress and Online Compulsive Buying Behaviour among Women Consumers in Butwal Sub-Metropolitan City*. *Journal of Multidisciplinary Cases*, 4 (2) 54-55. <https://doi.org/10.55529/jmc.42.47.60>
- Arzakia, T. A., & Mahmud. (2023). *Pengaruh Faktor Psikologis Terhadap Perilaku Pembelian Kompulsif (Studi Kasus Pembelian Produk Ponsel Apple Pada Mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro)*. *Jurnal Manajemen Kreatif*, 1 (1), 76 – 78. <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i1.974>
- Azis, N. A., & Margaretha. (2017). *Straregi Coping Terhadap Kecemasan pada Ibu Hamil dengan Riwayat Keguguran di Kehamilan Sebelumnya*. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 5 (1),149. <https://doi.org/10.22219/jipt.v5i1.3976>
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2015). *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2016). *Konstruksi Tes Kemampuan Kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2021). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 3*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Black, D. W. (2007). *Compulsive Buying Disorder: a Review of the Evidence*. 12(2):124-132. <https://doi.org/10.1017/S1092852900020630>
- Diananda, A. (2018). Psikologi dan Remaja Permasalahannya. *Jurnal ISTIGHNA : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1 (1). <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>
- Djudiyah. (2019). *Avoidance Coping, Contingent Self-Esteem, Belanja Kompulsif*. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 7 (1), 69 - 72. <https://doi.org/10.22219/jipt.v7i1.7836>
- Desarbo, W. S. & Edwards, E. (1996). *Typologies of Compulsive Buying Behavior: A Constrained Clusterwise Regression Approach*. *Journal of Consumer Psychology*. 5 (3). https://doi.org/10.1207/s15327663jcp0503_02
- Edwards, E. (1993). *Development of a New Scale for Measuring Compulsive Buying Behavior*. *Financial Counseling and Planning Journal*. 4, 67-84. <https://www.afcpe.org/news-and-publications/journal-of-financial-counseling-and-planning/volume-4/%EF%BB%BFdevelopment-of-a-new-scale-for-measuring-compulsive-buying-behavior>
- Ekasari, S. R. (2019). *Hubungan Antara Self Esteem Dengan Compulsive Buying Pada Mahasiswi Dewasa Awal Universitas Mercu Buana Yogyakarta*. Universitas Mercu Buana. <https://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/id/eprint/4565/>
- Ekowati, T. (2009). *Compulsive Buying: Tinjauan Pemasaran dan Psikolog*, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 1(8). <https://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/segmen/article/view/41>
- Endler, N. S. & Parker, J. D. A (1994). *Assesment of Multidimentional Coping: Task, Emotion, and Avoidance Strategis*. *Psychological Assesment*. 6(1). <https://doi.org/10.1037/1040-3590.6.1.50>
- Evans, G. W., & Kim, P. (2013). *Childhood poverty, chronic stress, self-regulation, and coping*. *Child Development Perspectives*. 7(1). <https://doi.org/10.1111/cdep.12013>
- Faber, R.J.&O' Guinn, T.C. (1989). *Compulsive Buying: A Phenomenological Exploration*. *Journal of Consumer Research*. <https://doi.org/10.1086/209204>
- Fachrina, R. & Nawawi, Z. M. (2022). *Pemanfaatan Digital Marketing (Shopee) dalam Meningkatkan Penjualan pada UMKM di Marelán*. *Jurnal Ilmiah*, 2 (2), 2. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v2i2.75>

- Fenny, F., dkk. (2014). “Kecenderungan Pembelian Kompulsif: Peran Perfeksionisme Dan Gaya Hidup Hedonistic”. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 9. (3), 103- 112. <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/psikologia/article/view/8637>
- Fuad, A., Ira, P., & Muhammad, N.A. (2023). Impulsive Buying Pada Konsumen Tanaman Hias Dimasa Pandemi (Studi Perspektif). *Jurnal Kesehatan dan Kedokteran*. 1 (2), 59. <https://doi.org/10.56127/jukeke.v1i2.257>
- Ghozali, I. (2019). *Structural Equation Modelling Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (PLS)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- Gunawan. (2016). *Statistika Inferensial*. Jakarta: Rajawali Press.
- Haris A., dkk. (2023). *Kepuasan Kerja*. Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Hendrajaya, C. K., & Lestari, E. (2022). Efek Resiko dan Privasi terhadap Kepercayaan Menggunakan Media Sosial. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4 (4), 5765 – 5766. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6396>
- Hendra, R., Setiyadi, B., & Bahri, Z. (2022). Coping Stres Dalam Aktivitas Belajar Pada Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. *Indonesia Educational Administration and Leadership Journal*, 4 (2), 27. <https://doi.org/10.22437/ideal.v3i1.20452>
- Himawan, A., Iswinarti & Widyasari, D. C. (2023). Kontrol Diri Dengan Perilaku Belanja Kompulsif Pada Remaja Putri Yang Aktif Bermedia Sosial Instagram. *Jurnal Psikologi Proyeksi*, 18 (1), 62 – 64. <https://doi.org/10.30659/jp.18.1.61-77>
- Ismail, F. (2018). *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu – Ilmu Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Maryam, S. (2017). Strategi Coping: Teori dan Sumber dayanya. *Jurnal Konseling*, 1(2), 104. <https://doi.org/10.31100/jurkam.v1i2.12>
- Kurniasih, D. *Et al.* (2019). *Teknik Analisa*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Lazarus, R., & Folkman, S. (1984). *Stress, Appraisal, and Coping*. New York: Springer.
- Lejoyeux. M.&Weinstein, A. (2010). *Compulsive Buying. The American Journal of Drug and Alcohol Abuse*, 1-6. <https://doi.org/10.3109/00952990.2010.493590>
- Langie, M. A. & Yuwono, E. S. (2023). *Impulsive Buying* pada Mahasiswa Pengguna E-Commerce Shopee.*Community Development Journal*. 4 (3), 1-

2. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i3.18121>

Lawrence, L. M., & Elphinstone, B. (2020). *Coping Associated with Compulsive Buying Tendency*. *Stress and Health Journal*, 37 (2), 5-6. <https://doi.org/10.1002/smi.2994>

Lestari, M. (2018). *Pembeli online dari anak SMA meningkat 5 kali lipat*. Detikinet. https://inet.detik.com/business/d-3853086/pembeli-online-dari-anak-sma-meningkat-5-kali-lipat?utm_source=chatgpt.com.

Lestari, I. W. (2025). Daftar *E-commerce* Paling Sering Diakses 2025, *Shopee* Masih Juara. GoodStats. <https://goodstats.id/article/e-commerce-paling-sering-diakses-2025-shopee-masih-juara-wyZqk>.

Mumtaza, R. (2025). *Pengaruh Strategi Coping Stress dan Social Support Terhadap Perilaku Compulsive Buying pada Mahasiswa Rantau*. <https://etheses.uin-malang.ac.id/80155/>

Musari, K. (2024). *Seri 2 IAEI Jawa Timur Menulis Peluang dan Tantangan Ekonomi Syariah pada Era Industri dan Society 5.0*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.

Nasution, M. I. P & Sari, V. K. (2024). Dampak *E-Commerce* Terhadap Perkembangan Digital. *Jurnal Akademik Ekonomi dan Manajemen*. 1(4). <https://doi.org/10.61722/jaem.v1i4.3113>

Nurhasanah, S. (2023). *Statistika Pendidikan: Teori, Aplikasi, dan Kasus edisi 2*. Jakarta: Salemba Humanika.

Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV. WADE Group.

Papalia, D. E., & Feldman, R. D. (2015). *Menyelami Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.

Piero, M. (2018) *Pengaruh Promosi Penjualan, Pembayaran Non Tunai, Lingkungan Sosial, Dan Kondisi Keuangan Terhadap Compulsive Buying: Kasus Pada Mahasiswa Di Surabaya*. Institut Teknologi Sepuluh November. <https://repository.its.ac.id/view/subjects/HB801.html>

Prameswari, F. H. K., Riskasari, W., & Patrika, F. J. (2024). Celebrity Worship dengan Compulsive Buying Pada K – Poppers di Surabaya. *Jurnal Psikologi Poseidon*, 7(1), 4 - 5. <https://doi.org/10.30649/jpp.v7i1.110>

Raffles, S. A. (2024). Peran Penting Pengolahan Data Dalam Transformasi Bisnis Melalui Analisis. *Jurnal Riset Ilmu manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 2 (1) 343. <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i1.562>

- Rayyani, I. & Mirza. (2023). Hubungan Antara *Self Esteem* Dengan *Compulsive Buying* Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah*, 1(1), 22. <https://doi.org/10.24815/skpj.v1i1.29995>
- Riwanda, F & Aprilia, E. D. (2024). Pembelian *Online* Pada Dewasa Awal: Peran Materialisme Terhadap *Compulsive Buying* Pada Kelompok Pekerja. *Jurnal Psikologi*, 7(2), 111 – 112. <https://doi.org/10.24815/s-jpu.v7i2.37893>
- Said, M. & Djudiyah. (2019). *Avoidance Coping* dan Kebermaknaan Hidup Pada Lansia di Panti Werdha. *Jurnal Psikologi*, 15 (1), 68-74. <https://doi.org/10.24014/jp.v15i1.6655>
- Sari, R. K. (2016). Kecenderungan Perilaku *Compulsive Buying* Pada Masa Remaja Akhir di Samarinda. *Jurnal Psikoborneo*. 4 (1). <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v4i1.3923>
- Sartika, D. *et al.* (2024). Fenomena Penggunaan *E-Commerce* Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 2 (3) 2. <https://doi.org/10.62383/wissen.v2i3.287>
- Sangki, M. A. A. & Rahayu, M. N. M. (2025). Hubungan Antara Harga Diri dengan *Compulsive Buying* Pada Mahasiswa di Kota Manado. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 7 (2): 227. <https://doi.org/10.33024/jpm.v7i2.16533>
- Shamvique, A. S. (2020). *Pengaruh kecanduan internet terhadap online compulsive buying di masa pandemi coronavirus disease (COVID-19)* Universitas Muhammadiyah Malang. <https://eprints.umm.ac.id/>
- Silviany, C., Agus, D. & Mahaputra. (2023). Hubungan Antara Tingkat Kecemasan dan *Compulsive Buying Disorder* pada Mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran, *Jurnal Indon Med Assoc*. 73 (1): 8. <https://doi.org/10.47830/jinma-vol.73.1-2023-779>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9 (4), 2723. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>
- Sutarsih P. & Nurrohmi. (2022). *Coping Strategy* Lanjut Usia dalam Memenuhi Kebutuhan Dasar pada Masa Pandemi Covid – 19. *Jurnal Ilmiah Rehabilitasi Sosial*, 4 (2), 117 – 119. <https://doi.org/10.31595/rehsos.v4i2.70>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sofiani F. & Fauziah N. (2020). Hubungan Antara Avoidance coping dengan Burnout pada Ibu Bekerja Part Time di Kawasan Konveksi Kabupaten Tegal. *Jurnal Empati*, 1 (1), 4. <https://doi.org/10.14710/empati.2020.7573>
- Utami, S. T. (2021) *Hubungan Celebrity Worship dengan pada Penggemar Kpop di Banda Aceh*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh. [Repository UIN Ar-Raniry](https://repository.uin-ar-raniry.ac.id/)
- Verawati, L., Anwar, M. S., & Rahyamanik, H. (2025). Interaksi Iklan Media Sosial dan *Fear of Missing Out* (FOMO) Pada Pembelian Kompulsif Online: Peran Mediasi Materialisme. *UPY Business and Management Journal*, 4 (2) 59. <https://journal.upy.ac.id/index.php/ubmj/article/view/7823>
- Verplanken, B. & Herabadi, A. (2001). *Individual in Impulsive Buying Tendency: Feeling and no Thinking*. *European Journal of Personality*, 15(1). <https://doi.org/10.1002/per.423>
- Widowati, H. (2019). Indonesia jadi negara dengan pertumbuhan *e-commerce* tercepat di dunia. <https://databoks.katadata.co.id>.
- Wijoyo, A., Nasution, A. S. M., Larasati, D. T., Gustiara, D., & Hilal, W. N. (2023). Upaya pengembangan dan peran sistem informasi manajemen dalam *e-commerce* Shopee. *TEKNOBIS: Jurnal Teknologi, Bisnis dan Pendidikan*, 1(2), 1–13. <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/teknobis/article/view/450>
- Yuda, F. O. (2020). *Hubungan Compulsive Buying Dengan Perilaku Behutang Pada Aparatur Sipil Negara*. Universitas Islam Riau. <https://repository.uir.ac.id/10770/>
- Zelly, E. (2021). *Hubungan Peer Pressure dengan Compulsive Buying Pada Siswa SMA Negeri 1 Lhokseumawa*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/20509/>

LAMPIRAN



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-1627/Un.08/F.Psi/Kp.00.4/09/2025

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 22 September 2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menunjuk Saudara 1. Harri Santoso, S.Psi., M. Ed Sebagai Pembimbing Pertama
2. Iklima Ritmiani, S.Psi., M.A Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Della Tri Novita
NIM/Prodi : 220901074/ Psikologi
Judul : Hubungan *Avoidance Coping* dengan *Compulsive Buying* pada Remaja Pengguna *Shopee* di SMA Negeri 1 Gunung Meriah Aceh Singkil

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2025.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 23 September 2025

Dekan Fakultas Psikologi,


Muslim

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-1183/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/6/2026

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala SMA Negeri 1 Gunung Meriah

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220901074

Nama : DELLA TRI NOVITA

Program Studi/Jurusan : Psikologi

Alamat : jalan. Lapangan bola 1 Silabuhan, Sidorejo

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***HUBUNGAN AVOIDANCE COPING DENGAN COMPULSIVE BUYING PADA REMAJA PENGGUNA SHOPEE DI SMA NEGERI 1 GUNUNG MERIAH ACEH SINGKIL***

Banda Aceh, 05 Juni 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Berlaku sampai : 05 Juli 2026

Prof. Dr. Safrihsyah, S.Ag., M.Si.

NIP. 197004201997031001



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 GUNUNG MERIAH**

Jl. Rahmat Kampong Suka Makmur, Kec. Gunung Meriah Kab. Aceh Singkil
Laman : sman1.gunungmeriahsingkil00@gmail.com Pos-el : <https://sman1gumer.sch.id/>



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.4 / 349 / 2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MAMI HASTUTI, S.Pd., M.Pd
NIP : 19800411 200504 2 002
Jabatan : Plt. Kepala SMA Negeri 1 Gunung Meriah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : DELLA TRI NOVITA
NIM : 220901074
Jurusan / Prodi : Psikologi
Universitas : UIN Ar-Raniry

Benar yang namanya tersebut diatas telah selesai melakukan Penelitian pada tanggal 9 s/d 18 Juni 2026 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Hubungan Avoidance Coping dengan Compulsive Buying pada remaja pengguna shopee di SMA Negeri 1 Gunung Meriah Aceh Singkil)".

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Suka Makmur, 18 Juni 2026
Plt. SMA Negeri 1 Gunung Meriah

MAMI HASTUTI, S.Pd., M.Pd
NIP 19800411/200504 2 002

SKALA TRY OUT PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Hormat,

Perkenalkan saya Della Tri Novita, mahasiswa program studi Psikologi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, yang saat ini sedang menjalani tahap penyusunan skripsi sebagai bagian dari tugas akhir. Dalam rangka penyelesaian penelitian ini, saya memerlukan partisipasi dari responden yang bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kusioner berikut.

Jika Anda memenuhi kriteria berikut:

- Aktif berbelanja *online* di aplikasi *shopee*

Seluruh informasi dan data yang diperoleh dari kusioner ini akan dijaga kerahasiannya, dan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademik. Estimasi waktu pengisian kusioner ini adalah sekitar 5-10 menit. Partisipasi Anda akan sangat membantu dalam menyukkseskan penelitian ini.

Atas kesediaan dan waktu yang diluangkan, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Jika terdapat kendala atau pertanyaan silahkan menghubungi peneliti melalui:

Whatsapp: 0895322317875

Email: della.trinofita@gmail.com

Hormat saya,

Della Tri Novita

Apakah Anda bersedia ?

- Ya, Saya Bersedia

Identitas diri

Dalam penelitian skala ini, saya menjamin bahwa:

1. Seluruh informasi yang anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian
2. Anda tidak perlu mencantumkan nama lengkap (cukup inisial)
3. Partisipasi anda bersifat sukarela tanpa paksaan

4. Skala ini hanya membutuhkan waktu 5-10 menit dari waktu berharga anda

Nama (Inisial) :
Usia (angka saja, Cth: 20) :
Jenis Kelamin :
Asal Sekolah :
Kelas :

Petunjuk Pengisian Skala

Berikut beberapa pernyataan mengenai apa yang anda pikirkan dan perasaan anda sehari-hari. Silahkan baca pernyataan dengan seksama dan pilih jawaban yang paling menggambarkan diri anda yang sebenarnya. Tidak ada jawaban yang "BENAR" & "SALAH" dalam menentukan jawaban. Saya sangat mengapresiasi kejujuran anda.

Keterangan:

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

Skala *Compulsive Buying*

Pernyataan	SS	S	TS	STS
1. Saya selalu membeli barang lebih banyak dari yang sebenarnya saya butuhkan				
2. Saya selalu menghabiskan sebagian besar uang saya dalam waktu singkat				
3. Saya sulit menahan diri untuk tidak belanja, meski sedang tidak butuh barang tersebut				
4. Saya sering memikirkan belanja meskipun sedang tidak membutuhkan suatu barang				
5. Saya sering membeli barang secara berulang meskipun sebenarnya tidak diperlukan				
6. Saya membeli barang hanya karena tertarik, bukan karena kebutuhan				
7. Saya merasa senang saat melakukan aktivitas belanja				
8. Saya merasakan kepuasan saat menghabiskan uang				

untuk membeli sesuatu				
9. Saya selalu menghabiskan uang untuk hal yang tidak penting kegunaannya bagi saya				
10. Saya tetap berbelanja meskipun khawatir uang saya akan habis				
11. Saya merasa menyesal setelah berbelanja secara berlebihan				
12. Saya merasa bersalah setelah boros dalam berbelanja				
13. Saya merasa malu setelah berbelanja secara berlebihan				
14. Saya jarang berbelanja diluar kebutuhan saya				
15. Saya menggunakan uang secara bertahap sehingga tidak habis dalam waktu singkat				
16. Saya mampu menahan diri untuk tidak membeli barang yang tidak penting				
17. Saya jarang memikirkan belanja ketika tidak membutuhkan sesuatu				
18. Saya mampu mengendalikan keinginan untuk tidak membeli secara berulang				
19. Saya mempertimbangkan manfaat barang sebelum memutuskan membeli				
20. Saya merasa aktivitas belanja adalah hal yang membosankan bagi saya				
21. Saya merasa berat hati setiap kali mengeluarkan uang untuk berbelanja				
22. Saya menggunakan uang sesuai dengan kebutuhan yang seharusnya				
23. Kekhawatiran akan kehabisan uang membuat saya mengurangi belanja				
24. Saya tidak merasa menyesal setelah berbelanja, meskipun berlebihan				
25. Saya tidak merasa bersalah meskipun sudah mengeluarkan banyak uang				
26. Saya tidak merasa malu meskipun berbelanja secara berlebihan				
27. Saya terbiasa mengeluarkan uang demi membeli barang yang sedang viral				
28. Dalam satu kali belanja, saya bisa menghabiskan banyak uang sekaligus				
29. Saya selalu ingin berbelanja meskipun tidak ada barang spesifik yang sedang dicari				
30. Saya sulit mengalihkan pikiran dari keinginan untuk berbelanja				
31. Saya sulit menahan keinginan untuk membeli barang secara berulang				
32. Saya sering membeli barang yang tidak ada dalam daftar kebutuhan saya				
33. Bagi saya, berbelanja adalah kegiatan yang paling				

menghibur di waktu luang				
34. Membelanjakan uang adalah cara terbaik bagi saya untuk menyenangkan diri sendiri				
35. Saya selalu mengeluarkan uang untuk hal-hal yang sebenarnya tidak bermanfaat				
36. Saya tetap membeli suatu barang meskipun sebenarnya keuangan saya tidak mampu				
37. Saya sering berpikir bahwa saya seharusnya tidak membeli barang tersebut				
38. Saya merasa tidak enak hati setelah melakukan pembelian yang berlebihan				
39. Saya merasa malu jika orang lain tahu jumlah uang yang saya habiskan untuk belanja				

Skala Avoidance Coping

Pernyataan	SS	S	TS	STS
1. Saya membuka Shopee untuk mengalihkan perhatian saya dari masalah yang saya hadapi				
2. Saat pikiran saya dipenuhi masalah, saya mengisi waktu luang dengan menggulir aplikasi Shopee				
3. Saya sering berbelanja di Shopee sebelum menyelesaikan masalah yang saya hadapi				
4. Saya menyerah menghadapi tekanan dari masalah dan memilih berbelanja di Shopee				
5. Saya sering membiarkan masalah terjadi tanpa berusaha menyelesaikannya				
6. Saat ada masalah, saya mengurangi interaksi dengan orang lain dan menghabiskan waktu untuk berbelanja				
7. Saya sering menghindari tempat yang memicu pikiran tentang masalah yang sedang saya hadapi				
8. Saya tetap fokus pada masalah yang saya hadapi tanpa mengalihkan perhatian dengan membuka Shopee				
9. Saat pikiran dipenuhi masalah, saya tidak mengisi waktu luang dengan menggulir Shopee				
10. Saya langsung menyelesaikan masalah tanpa berbelanja di Shopee terlebih dahulu				
11. Saya tetap menghadapi tekanan dari masalah tanpa berbelanja di Shopee				
12. Saya selalu berusaha menyelesaikan masalah yang terjadi				
13. Saat menghadapi masalah, saya tetap berinteraksi dengan orang lain dan tidak menghabiskan waktu untuk berbelanja				
14. Saya tidak menghindari tempat yang memicu pikiran tentang masalah yang saya hadapi				
15. Saya selalu berbelanja di Shopee agar tidak terlalu memikirkan masalah yang sedang saya hadapi				

16. Saya beralih melakukan aktivitas lain untuk menghindari perhatian dari sumber stres				
17. Saya cenderung menunda penyelesaian masalah dengan terlebih dahulu melihat Shopee				
18. Saat merasa tertekan, saya memilih melihat barang di Shopee daripada menyelesaikan masalah saya				
19. Saya memilih mengecek promo di Shopee daripada segera menyelesaikan masalah				
20. Ketika menghadapi banyak tekanan, saya memilih menyendiri sambil melihat barang di Shopee				
21. Saya selalu menolak ajakan teman mengikuti kegiatan yang membuat saya kembali memikirkan masalah yang saya hadapi				
22. Saya tidak menjadikan Shopee sebagai cara untuk menghindari memikirkan masalah saya				
23. Saya tidak beralih ke aktivitas lain untuk menghindari sumber stres, melainkan tetap fokus pada masalah				
24. Saya tidak menunda menyelesaikan masalah dengan melihat Shopee terlebih dahulu				
25. Saat merasa tertekan, saya tetap menyelesaikan masalah tanpa melihat barang di Shopee				
26. Saya segera menyelesaikan masalah tanpa mengecek promo di Shopee				
27. Ketika menghadapi banyak tekanan, saya tidak menyendiri sambil berusaha menyelesaikan masalah				
28. Saya menerima ajakan teman mengikuti kegiatan meskipun dapat membuat saya memikirkan masalah yang saya hadapi				

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih atas kesediaan Anda meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Partisipasi Anda sangat berarti bagi kelancaran penelitian ini.

Lampiran V

Tabulasi Data Try Out Compulsive Buying

NO	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21	Y 22	Y 23	Y 24	Y 25	Y 26	Y 27	Y 28	Y 29	Y 30	Y 31	Y 32	Y 33	Y 34	Y 35	Y 36	Y 37	Y 38	Y 39	TOTAL		
1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	108
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	1	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	121
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	126
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	127
5	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	129
6	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	129
7	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	127
8	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	129
9	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	127
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	126
11	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	131
12	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129
13	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	129
14	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	128	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129
16	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	128
17	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	128
18	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	130
19	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	127	
20	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	131	
21	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	128	
22	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	128	
23	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	130	
24	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	129	
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	126		

26 4 4 3 4 3 4 4 3 4 4 3 3 4 3 4 3 3 4 3 3 4 4 3 3 3 4 4 3 4 4 4 3 4 3 4 4 4 3 3 130
27 4 3 3 4 3 3 4 4 3 4 2 3 3 3 4 3 2 4 3 3 3 4 3 3 3 4 3 3 4 4 3 4 3 4 3 3 2 4 3 127
28 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 4 4 3 4 4 3 4 4 4 3 4 4 4 2 4 3 3 4 3 4 4 3 4 4 3 4 131
29 4 3 3 3 3 3 3 3 4 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 2 4 3 3 3 2 3 2 3 126
30 3 4 3 4 3 4 4 3 2 4 3 3 4 3 4 3 4 4 3 3 2 4 3 3 3 4 4 3 4 3 4 2 4 3 4 4 4 3 3 127
31 4 3 4 4 4 3 3 4 3 3 4 4 3 4 3 4 4 3 4 4 3 3 4 4 4 3 3 4 3 4 3 4 2 4 2 3 2 4 3 128
32 3 4 3 3 3 4 4 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 4 3 4 3 4 3 4 2 3 4 4 3 4 128
33 4 3 3 4 3 3 4 4 3 4 2 3 3 3 4 3 3 4 3 3 3 4 3 3 3 4 3 3 3 4 3 4 3 3 2 3 3 4 2 128
34 3 4 4 3 4 4 3 4 2 3 4 4 4 4 3 4 4 3 4 4 2 3 4 4 4 3 4 4 4 3 4 3 4 3 3 4 4 3 3 128
35 4 3 2 3 3 4 3 3 4 3 4 2 4 2 3 3 2 4 3 2 2 3 3 3 2 3 2 2 4 3 4 4 3 4 3 4 2 4 3 124
36 3 4 3 4 3 3 4 3 2 4 3 3 4 3 4 3 3 4 3 3 4 4 3 3 3 4 4 2 3 4 3 3 4 3 4 3 3 3 4 129
37 4 3 4 4 4 3 3 4 3 3 4 4 3 4 3 4 4 3 4 4 3 3 4 4 4 3 3 4 2 3 4 4 3 4 3 3 4 2 3 130
38 3 4 3 3 3 4 4 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 4 3 4 2 3 3 4 3 4 2 3 4 3 125
39 4 3 3 4 3 3 4 4 3 4 2 3 3 3 4 3 3 4 3 2 3 4 3 3 3 4 3 4 3 4 2 4 3 3 4 3 4 2 3 127
40 3 4 4 3 4 3 3 4 2 3 4 4 4 4 3 4 4 3 4 3 4 3 4 4 3 3 4 3 4 3 4 2 4 3 3 2 3 4 4 131
41 4 3 3 3 3 4 3 3 4 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3 4 3 3 4 3 4 3 4 2 4 3 3 4 2 3 127
42 3 4 3 4 3 3 4 3 2 4 3 3 4 3 4 3 3 4 3 3 2 4 3 3 3 4 4 3 4 3 4 3 4 2 4 2 3 3 4 128
43 4 3 4 4 4 3 3 4 3 3 4 4 3 4 3 4 4 3 4 2 3 3 4 4 3 3 4 3 4 3 4 3 3 2 3 4 4 2 128
44 3 4 3 3 3 4 4 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 3 1 3 3 4 127
45 3 4 4 3 4 3 3 4 2 3 4 4 4 4 3 4 4 3 4 3 2 3 4 4 3 3 4 4 2 4 3 3 4 3 4 2 3 3 4 129
46 4 3 3 3 3 4 3 3 4 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 4 3 3 4 4 2 4 4 3 4 3 3 4 2 3 126
47 3 4 3 4 3 3 4 3 2 4 3 3 4 3 4 3 3 4 3 3 4 4 3 3 3 4 4 3 4 4 2 3 4 3 4 2 3 4 3 130
48 4 3 4 4 4 3 3 4 3 3 4 4 1 4 3 4 4 3 4 4 3 3 4 4 3 3 3 4 3 4 4 2 3 4 3 3 4 2 4 129
49 3 4 4 3 4 3 3 4 2 3 4 4 4 4 3 4 4 3 4 3 4 4 3 3 1 2 4 3 4 3 4 3 4 4 2 2 3 4 3 127
50 3 4 3 4 3 3 4 3 2 4 3 3 4 3 4 3 3 3 3 2 4 3 3 3 4 4 3 4 3 4 3 4 3 3 1 4 3 4 128

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	T o t a l
1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	70
2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	77
3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	81
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	88
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	82
6	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	84
7	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	3	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	85
8	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	1	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	84
9	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	86
10	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	83
11	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	1	3	3	4	3	1	2	4	4	3	3	3	85
12	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	86
13	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	86
14	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	3	86
15	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	4	3	3	83
16	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	83
17	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	1	4	4	3	2	3	3	84
18	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	84
19	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	83
20	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	85
21	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	2	3</		

26	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	87
27	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	82
28	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	86
29	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	84
30	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	88
31	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	1	84
32	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	84
33	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	84
34	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	4	3	83
35	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	3	3	81
36	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	85
37	3	4	3	4	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	83
38	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	86
39	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	86
40	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	86
41	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3	1	77
42	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	2	3	3	88
43	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	85
44	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	85
45	4	4	3	3	3	4	2	3	1	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	84
46	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	84
47	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	85
48	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	88
49	4	4	3	3	3	2	4	3	1	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	1	3	4	2	3	3	3	3	3	82
50	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	1	3	3	2	4	4	3	4	2	3	4	1	3	3	3	3	1	3	82

Hasil Analisis Uji Daya Beda *Try Out Compulsive Buying* dan *Avoidance Coping*

Skala *Compulsive Buying* tahap I

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,897	,903	39

Skala *Compulsive Buying*

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	125,30	109,602	,485	.	,894
VAR00002	125,26	107,992	,628	.	,892
VAR00003	125,44	106,945	,723	.	,891
VAR00004	125,28	109,675	,476	.	,894
VAR00005	125,40	111,959	,315	.	,896
VAR00006	125,34	109,249	,523	.	,894
VAR00007	125,26	112,890	,208	.	,898
VAR00008	125,32	112,793	,201	.	,898
VAR00009	125,66	110,270	,276	.	,898
VAR00010	125,44	111,762	,267	.	,897
VAR00011	125,72	110,369	,252	.	,898

VAR00012	125,46	107,437	,689	.	,891
VAR00013	125,48	110,214	,321	.	,897
VAR00014	125,44	106,945	,723	.	,891
VAR00015	125,42	112,371	,214	.	,898
VAR00016	125,40	108,776	,585	.	,893
VAR00017	125,42	106,493	,705	.	,891
VAR00018	125,36	114,929	,020	.	,900
VAR00019	125,46	109,111	,581	.	,893
VAR00020	125,56	107,558	,605	.	,892
VAR00021	125,86	113,184	,092	.	,901
VAR00022	125,36	112,480	,233	.	,897
VAR00023	125,54	107,437	,569	.	,892
VAR00024	125,44	108,700	,492	.	,894
VAR00025	125,52	108,459	,510	.	,893
VAR00026	125,44	112,537	,221	.	,898
VAR00027	125,30	107,357	,643	.	,892
VAR00028	125,44	107,802	,601	.	,892
VAR00029	125,30	109,031	,468	.	,894
VAR00030	125,30	112,051	,228	.	,898
VAR00031	125,32	107,161	,588	.	,892
VAR00032	125,42	112,085	,221	.	,898
VAR00033	125,32	108,263	,532	.	,893
VAR00034	125,52	112,785	,158	.	,899
VAR00035	125,46	108,947	,451	.	,894
VAR00036	125,64	107,296	,440	.	,895
VAR00037	125,42	107,596	,543	.	,893
VAR00038	125,58	109,963	,347	.	,896
VAR00039	125,52	113,071	,137	.	,899

Skala *Compulsive Buying* tahap II

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,918	,924	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	88,94	87,404	,413	,917
VAR00002	88,90	85,398	,615	,914
VAR00003	89,08	83,708	,791	,911
VAR00004	88,92	88,279	,324	,918
VAR00005	89,04	88,121	,392	,917
VAR00006	88,98	86,183	,545	,915
VAR00009	89,30	87,643	,249	,921
VAR00010	89,08	90,279	,114	,921
VAR00011	89,36	86,276	,323	,920
VAR00012	89,10	84,255	,745	,912
VAR00013	89,12	87,496	,300	,919
VAR00014	89,08	83,708	,791	,911
VAR00016	89,04	85,223	,665	,913
VAR00017	89,06	83,119	,786	,911
VAR00019	89,10	85,480	,670	,913
VAR00020	89,20	84,449	,646	,913

VAR00023	89,18	84,559	,588	,914
VAR00024	89,08	85,300	,546	,915
VAR00025	89,16	85,321	,543	,915
VAR00027	88,94	84,588	,655	,913
VAR00028	89,08	84,524	,657	,913
VAR00029	88,94	86,221	,465	,916
VAR00031	88,96	83,835	,649	,913
VAR00033	88,96	85,427	,540	,915
VAR00035	89,10	86,418	,424	,917
VAR00036	89,28	84,451	,452	,917
VAR00037	89,06	84,262	,600	,914
VAR00038	89,22	87,318	,322	,919

Skala *Avoidance Coping* tahap I

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,856	,865	28

Skala *Avoidance Coping*

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	80,36	71,174	,431	.	,851
VAR00002	80,54	70,172	,500	.	,849

VAR00003	80,52	69,193	,597	.	,846
VAR00004	80,48	72,296	,316	.	,853
VAR00005	81,00	70,327	,393	.	,851
VAR00006	80,92	73,544	,105	.	,860
VAR00007	80,56	71,802	,312	.	,853
VAR00008	80,96	71,427	,309	.	,854
VAR00009	80,82	69,457	,412	.	,851
VAR00010	80,88	69,740	,510	.	,848
VAR00011	80,76	68,349	,538	.	,846
VAR00012	81,08	69,585	,567	.	,847
VAR00013	80,98	70,959	,479	.	,850
VAR00014	81,18	71,579	,413	.	,851
VAR00015	80,74	68,972	,422	.	,850
VAR00016	80,98	69,081	,339	.	,854
VAR00017	80,96	69,590	,367	.	,852
VAR00018	80,98	71,081	,301	.	,854
VAR00019	80,88	71,006	,343	.	,853
VAR00020	81,00	68,245	,489	.	,848
VAR00021	80,82	69,783	,442	.	,850
VAR00022	80,98	74,306	,031	.	,864
VAR00023	80,96	68,529	,547	.	,846
VAR00024	80,88	69,863	,445	.	,850
VAR00025	81,04	71,141	,391	.	,851
VAR00026	80,90	70,582	,415	.	,851
VAR00027	81,00	72,163	,247	.	,855
VAR00028	81,06	70,384	,531	.	,848

Skala Avoidance Coping tahap II

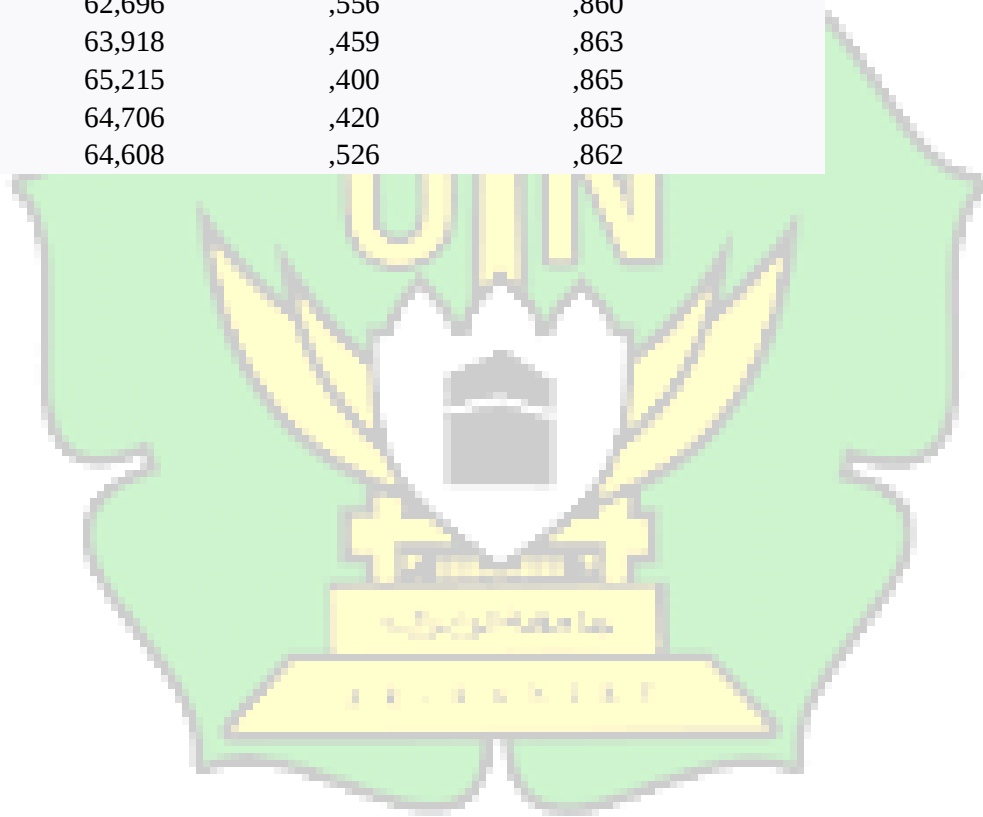
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,869	,875	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	71,68	65,079	,460	,864
VAR00002	71,86	64,449	,490	,863
VAR00003	71,84	63,158	,627	,859
VAR00004	71,80	66,571	,296	,868
VAR00005	72,32	64,263	,415	,865
VAR00007	71,88	65,863	,318	,867
VAR00008	72,28	65,389	,326	,867
VAR00009	72,14	63,429	,432	,864
VAR00010	72,20	63,878	,518	,862
VAR00011	72,08	62,524	,546	,861
VAR00012	72,40	63,837	,564	,861
VAR00013	72,30	65,480	,435	,865
VAR00014	72,50	65,888	,392	,865
VAR00015	72,06	63,486	,400	,866
VAR00016	72,30	62,622	,386	,867

VAR00017	72,28	64,247	,332	,868
VAR00018	72,30	65,357	,290	,869
VAR00019	72,20	65,184	,340	,867
VAR00020	72,32	62,589	,483	,863
VAR00021	72,14	63,633	,475	,863
VAR00023	72,28	62,696	,556	,860
VAR00024	72,20	63,918	,459	,863
VAR00025	72,36	65,215	,400	,865
VAR00026	72,22	64,706	,420	,865
VAR00028	72,38	64,608	,526	,862



Lampiran VI

SKALA PENELITIAN

Assalamualaikum Warahmatullahi. Wabarakatuh,

Perkenalkan saya Della Tri Novita, mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Saat ini sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S1).

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk berpartisipasi sebagai responden dengan kriteria sebagai berikut:

- Aktif berbelanja *online* di aplikasi *shopee*

Partisipasi Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini sangat berarti dan berkontribusi besar bagi kelancaran penelitian. Waktu pengisian kuesioner diperkirakan sekitar 5–10 menit.

Seluruh informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Tidak terdapat jawaban benar atau salah, sehingga Saudara/i diharapkan mengisi kuesioner secara jujur dan sesuai dengan pengalaman atau kondisi yang dirasakan.

Apabila terdapat pertanyaan atau kendala selama pengisian kuesioner, Saudara/i dapat menghubungi peneliti melalui:

WhatsApp: 0895322317875

Email: della.trinofita@gmail.com

Atas perhatian dan kesediaan Saudara/i untuk berpartisipasi, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Della Tri Novita

Apakah Anda bersedia ?

- Ya, Saya Bersedia

Identitas diri

Dalam penelitian skala ini, saya menjamin bahwa:

1. Seluruh informasi yang anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian

2. Anda tidak perlu mencantumkan nama lengkap (cukup inisial)
3. Partisipasi anda bersifat sukarela tanpa paksaan
4. Skala ini hanya membutuhkan waktu 5-10 menit dari waktu berharga anda

Nama (Inisial) :

Usia (angka saja, Cth: 17) :

Jenis Kelamin :

Asal Sekolah :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Skala

Berikut beberapa pernyataan mengenai apa yang ada pikirkan dan perasaan anda sehari-hari. Silahkan baca pernyataan dengan seksama dan pilih jawaban yang paling menggambarkan diri anda yang sebenarnya. Tidak ada jawaban yang "BENAR" & "SALAH" dalam menentukan jawaban. Saya sangat mengapresiasi kejujuran anda.

Keterangan:

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

Skala Compulsive Buying

Pernyataan	SS	S	TS	STS
1. Saya selalu membeli barang lebih banyak dari yang sebenarnya saya butuhkan				
2. Saya selalu menghabiskan sebagian besar uang saya dalam waktu singkat				
3. Saya sulit menahan diri untuk tidak belanja, meski sedang tidak butuh barang tersebut				

4. Saya sering memikirkan belanja meskipun sedang tidak membutuhkan suatu barang				
5. Saya sering membeli barang secara berulang meskipun sebenarnya tidak diperlukan				
6. Saya merasakan kepuasan saat menghabiskan uang untuk membeli sesuatu				
7. Saya selalu menghabiskan uang untuk hal yang tidak penting kegunaannya bagi saya				
8. Saya tetap berbelanja meskipun khawatir uang saya akan habis				
9. Saya merasa menyesal setelah berbelanja secara berlebihan				
10. Saya merasa bersalah setelah boros dalam berbelanja				
11. Saya merasa malu setelah berbelanja secara berlebihan				
12. Saya jarang berbelanja diluar kebutuhan saya				
13. Saya mampu menahan diri untuk tidak membeli barang yang tidak penting				
14. Saya jarang memikirkan belanja ketika tidak membutuhkan sesuatu				
15. Saya mempertimbangkan manfaat barang sebelum memutuskan membeli				
16. Saya merasa aktivitas belanja adalah hal yang membosankan bagi saya				
17. Kekhawatiran akan kehabisan uang membuat saya mengurangi belanja				
18. Saya tidak merasa menyesal setelah berbelanja, meskipun berlebihan				
19. Saya tidak merasa bersalah meskipun sudah mengeluarkan banyak uang				
20. Saya terbiasa mengeluarkan uang demi membeli barang yang sedang viral				
21. Dalam satu kali belanja, saya bisa menghabiskan banyak uang sekaligus				
22. Saya selalu ingin berbelanja meskipun tidak ada barang spesifik yang sedang dicari				
23. Saya sulit menahan keinginan untuk membeli barang secara berulang				
24. Bagi saya, berbelanja adalah kegiatan yang paling menghibur di waktu luang				
25. Saya selalu mengeluarkan uang untuk hal-hal yang sebenarnya tidak bermanfaat				
26. Saya tetap membeli suatu barang meskipun sebenarnya keuangan saya tidak mampu				
27. Saya sering berpikir bahwa saya seharusnya tidak membeli barang tersebut				
28. Saya merasa malu jika orang lain tahu jumlah uang yang saya habiskan untuk belanja				

Skala *Avoidance Coping*

Pernyataan	SS	S	TS	STS
1. Saya membuka Shopee untuk mengalihkan perhatian saya dari masalah yang saya hadapi				
2. Saat pikiran saya dipenuhi masalah, saya mengisi waktu luang dengan menggulir aplikasi Shopee				
3. Saya sering berbelanja di Shopee sebelum menyelesaikan masalah yang saya hadapi				
4. Saya menyerah menghadapi tekanan dari masalah dan memilih berbelanja di Shopee				
5. Saya sering membiarkan masalah terjadi tanpa berusaha menyelesaikannya				
6. Saya sering menghindari tempat yang memicu pikiran tentang masalah yang sedang saya hadapi				
7. Saya tetap fokus pada masalah yang saya hadapi tanpa mengalihkan perhatian dengan membuka Shopee				
8. Saat pikiran dipenuhi masalah, saya tidak mengisi waktu luang dengan menggulir Shopee				
9. Saya langsung menyelesaikan masalah tanpa berbelanja di Shopee terlebih dahulu				
10. Saya tetap menghadapi tekanan dari masalah tanpa berbelanja di Shopee				
11. Saya selalu berusaha menyelesaikan masalah yang terjadi				
12. Saat menghadapi masalah, saya tetap berinteraksi dengan orang lain dan tidak menghabiskan waktu untuk berbelanja				
13. Saya tidak menghindari tempat yang memicu pikiran tentang masalah yang saya hadapi				
14. Saya selalu berbelanja di Shopee agar tidak terlalu memikirkan masalah yang sedang saya hadapi				
15. Saya beralih melakukan aktivitas lain untuk menghindari perhatian dari sumber stres				
16. Saya cenderung menunda penyelesaian masalah dengan terlebih dahulu melihat Shopee				
17. Saat merasa tertekan, saya memilih melihat barang di Shopee daripada menyelesaikan masalah saya				
18. Saya memilih mengecek promo di Shopee daripada segera menyelesaikan masalah				
19. Ketika menghadapi banyak tekanan, saya memilih menyendiri sambil melihat barang di Shopee				
20. Saya selalu menolak ajakan teman mengikuti kegiatan yang membuat saya kembali memikirkan masalah yang saya hadapi				
21. Saya tidak beralih ke aktivitas lain untuk menghindari sumber stres, melainkan tetap fokus pada				

masalah				
22. Saya tidak menunda menyelesaikan masalah dengan melihat Shopee terlebih dahulu				
23. Saat merasa tertekan, saya tetap menyelesaikan masalah tanpa melihat barang di Shopee				
24. Saya segera menyelesaikan masalah tanpa mengecek promo di Shopee				
25. Saya menerima ajakan teman mengikuti kegiatan meskipun dapat membuat saya memikirkan masalah yang saya hadapi				

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih atas kesediaan Anda meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Partisipasi Anda sangat berarti bagi kelancaran penelitian ini.



25	2	3	2	3	1	1	1	3	3	3	1	1	1	2	1	4	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	67
26	2	2	2	2	1	2	1	2	4	4	4	2	1	1	1	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	1	3	3	62
27	2	1	1	2	2	2	1	1	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	58
28	2	2	1	2	2	1	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	1	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	61
29	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	64
30	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	49
31	2	2	2	3	2	1	1	1	3	4	4	2	1	2	1	1	1	3	4	1	1	2	2	1	2	1	3	4	57
32	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	63
33	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	64
34	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	70
35	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	63
36	2	3	1	3	2	2	1	3	3	4	3	1	2	2	2	3	1	4	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	63
37	1	1	2	3	2	2	1	2	4	4	3	2	1	2	2	2	1	3	3	2	1	2	2	3	1	1	3	4	60
38	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	68
39	2	1	3	3	1	2	1	2	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	65
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
41	4	2	2	1	1	2	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	4	2	2	4	4	69
42	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	66
43	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	77
44	2	3	2	3	1	1	1	2	3	3	2	3	1	2	1	4	2	2	2	1	3	2	1	4	3	3	3	3	63
45	2	3	2	2	2	4	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3	1	1	4	1	1	3	4	69
46	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	69
47	1	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	1	1	1	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	3	63
48	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	64
49	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	67
50	2	2	2	3	2	2	1	1	3	3	2	2	1	3	1	2	1	3	4	2	1	2	1	2	2	1	2	4	57
51	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	1	1	1	1	2	2	3	3	1	1	1	2	3	2	1	4	4	62
52	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	66
53	3	3	3	4	2	2	1	4	4	4	3	3	2	2	1	4	1	3	3	2	2	3	2	4	2	1	3	3	74
54	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	68

55	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	64	
56	2	2	2	3	2	1	2	1	4	3	4	2	2	2	2	3	2	4	4	2	2	2	2	2	1	2	3	4	67
57	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	66
58	1	2	1	1	2	2	1	2	3	3	3	2	1	2	1	3	2	3	3	1	1	1	2	3	2	1	3	4	56
59	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	4	1	1	1	3	1	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	67
60	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	71
61	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	65
62	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	74
63	3	2	3	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	67
64	2	3	2	4	2	3	2	3	4	4	4	2	2	2	1	3	1	2	3	1	1	2	2	3	2	1	3	4	68
65	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	72
66	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	70
67	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	65
68	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	3	66
69	3	3	3	2	1	1	2	2	3	4	3	2	2	1	1	3	2	1	1	4	4	4	4	3	2	2	1	3	67
70	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	69
71	2	2	2	2	2	2	1	2	3	4	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	4	2	1	4	1	4	3	2	66
72	2	3	2	3	2	2	1	3	3	4	3	3	2	2	1	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	4	3	67
73	3	2	2	4	2	2	2	2	3	4	3	2	1	1	1	2	1	3	3	2	2	2	2	4	2	2	4	4	67
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	4	4	2	87
75	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	4	3	2	4	2	2	2	2	72
76	3	3	2	3	3	2	1	3	3	4	2	1	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	4	2	1	4	3	74
77	1	2	1	3	2	3	1	2	3	4	3	2	1	2	1	3	3	3	3	1	1	1	1	4	1	1	3	4	60
78	2	2	1	2	2	1	1	2	4	3	3	2	1	2	1	3	2	3	4	2	1	1	2	4	1	1	3	4	60
79	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	62
80	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	1	1	2	1	3	2	3	3	2	2	1	2	2	1	2	3	3	59
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
82	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	3	3	66
83	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	62
84	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	4	4	1	1	2	1	2	2	1	3	3	63

85	3	4	2	4	3	4	3	1	4	3	4	3	3	1	1	2	2	1	2	3	3	3	1	3	4	4	3	4	78	
86	2	2	2	2	1	3	1	3	4	4	3	2	2	2	2	3	1	3	4	1	2	2	2	3	2	1	3	4	66	
87	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	68	
88	2	1	1	2	2	2	1	1	4	3	2	3	1	2	1	3	2	4	3	2	1	3	3	3	1	1	3	2	59	
89	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	1	1	1	2	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	61	
90	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	65	
91	1	2	2	3	3	4	1	3	3	4	4	3	1	1	1	1	2	3	2	2	2	3	1	1	1	2	1	1	58	
92	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	66	
93	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	67	
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	
95	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	1	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	69	
96	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	4	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	67	
97	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	1	1	2	2	2	2	1	3	3	62	
98	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	2	1	1	2	4	1	4	4	1	3	1	1	1	2	1	4	4	57	
99	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	1	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	69	
100	2	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	69	
101	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	65	
102	2	1	2	2	2	3	2	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	3	4	66	
103	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	74
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
105	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	64	
106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
107	2	2	3	2	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	1	4	4	2	2	2	2	3	1	1	3	4	67	
108	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1	4	3	2	1	2	2	2	1	2	3	3	60	
109	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	65	
110	1	2	2	2	2	2	1	1	4	4	4	1	1	1	1	2	1	4	4	1	2	1	1	1	1	2	4	4	57	
111	2	2	3	3	1	1	1	2	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	63	
112	2	2	2	2	2	3	1	1	3	3	2	3	1	1	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	3	4	61	
113	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	75	
114	1	3	1	1	2	3	3	1	3	4	2	3	1	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	4	3	1	3	4	62	

115	3	1	4	3	1	2	2	3	2	3	4	2	1	3	1	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	65
116	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	2	2	4	1	3	4	1	2	2	1	4	2	1	2	2	66
117	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
118	2	3	2	4	2	2	1	3	3	3	3	1	1	2	1	3	1	4	3	2	1	2	2	3	2	1	3	3	63
119	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	73
120	2	3	1	3	1	1	2	4	3	4	3	2	3	2	1	4	2	4	3	1	2	2	2	3	2	2	3	3	68
121	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
122	2	1	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	4	1	2	2	2	1	1	1	3	3	56
123	3	2	2	3	4	2	2	4	4	4	4	1	2	2	1	3	1	4	4	1	1	3	3	2	3	3	4	4	76
124	2	2	3	3	2	2	1	3	3	4	4	2	1	3	1	4	1	4	4	2	1	3	3	4	1	1	3	4	71
125	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	69
126	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	67
127	1	2	2	2	2	1	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	1	2	3	3	66
128	2	2	1	2	2	3	3	3	4	3	3	2	1	2	2	3	1	3	3	2	1	2	2	1	3	2	4	3	65
129	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	1	1	2	3	2	3	4	1	2	1	2	3	1	2	3	4	68
130	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	66
131	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	1	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	60
132	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	1	1	2	1	3	1	4	4	1	1	2	1	1	1	1	3	4	58
133	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64
134	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64
135	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	72
136	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	3	1	49
137	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	62
138	3	1	2	2	2	2	2	2	4	4	4	1	1	1	1	3	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	53
139	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	62
140	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	62
141	1	1	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65
142	2	2	2	3	2	2	1	2	4	4	4	1	1	1	1	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	1	3	4	64
143	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	71
144	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	72

145	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	65
146	2	1	2	2	2	2	1	2	3	4	4	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	63
147	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
148	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	1	4	1	3	3	73
149	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	74
150	2	2	3	3	2	1	4	3	3	3	3	2	2	3	1	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	69
151	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	66
152	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	66
153	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	1	1	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	74
154	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	63
155	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	76
156	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	1	1	4	4	52
157	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	1	1	1	2	3	3	2	1	1	2	3	4	1	2	2	64
158	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	67
159	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	63
160	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	60
161	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	72
162	2	2	1	3	1	3	1	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	1	3	3	62
163	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	62
164	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	66
165	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	62
166	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	1	2	1	51
167	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	65
168	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	63
169	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	67
170	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	70
171	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	3	2	4	4	1	1	1	1	1	1	1	3	3	50
172	1	1	1	1	1	2	1	1	3	3	3	2	4	3	1	3	2	4	4	2	1	1	1	3	1	1	3	4	58
173	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	61
174	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76

175	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	4	58
176	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	2	2	1	3	4	4	4	4	2	1	2	3	79
177	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	66
178	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64
179	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	66
180	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	61
181	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	84
182	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	85
183	2	3	2	3	1	2	1	3	4	4	2	1	1	2	2	4	2	3	3	1	3	2	2	2	2	1	3	3	64
184	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	1	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	70
185	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	68
186	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	76
187	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	1	1	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	52
188	2	2	2	3	2	3	1	2	4	4	3	2	1	2	1	4	3	4	4	1	3	2	3	2	2	2	3	4	71
189	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	64
190	1	2	1	2	1	2	1	2	4	4	3	2	3	1	1	3	2	4	4	1	1	2	2	3	1	1	4	4	62
191	1	2	1	2	1	2	1	2	4	4	3	2	3	1	1	3	2	4	4	1	1	2	2	3	1	1	4	4	62
192	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	4	4	71
193	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	2	1	3	2	3	4	4	2	2	2	3	1	2	3	4	69
194	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	70
195	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	3	2	58
196	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	84
197	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	71
198	3	2	1	4	2	2	2	4	4	4	4	3	2	3	2	4	1	4	4	2	3	3	2	4	2	1	4	4	80
199	3	3	3	3	2	2	2	3	4	1	2	3	3	2	1	3	1	2	4	2	4	2	3	4	1	3	3	3	72
200	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	1	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	71
201	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	75
202	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	4	4	1	2	1	1	2	2	2	1	2	60
203	2	3	2	3	1	3	2	2	4	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	73
204	2	2	2	2	2	3	1	1	4	3	3	2	1	2	1	4	3	4	4	2	3	1	3	4	1	1	4	4	69

205	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65
206	4	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	1	1	1	1	1	1	3	4	1	2	1	1	1	1	1	1	4	47
207	2	2	3	3	2	2	2	4	4	4	4	2	1	3	1	3	1	4	4	1	2	2	2	4	3	3	4	4	76
208	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	64
209	1	3	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	1	1	1	3	2	4	4	1	1	1	1	2	1	1	2	3	48
210	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	64
211	2	3	3	3	2	3	1	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	72
212	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	67
213	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
214	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	69
215	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	64
216	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	3	2	1	1	1	2	2	4	4	1	1	1	1	1	1	1	2	3	50
217	4	3	3	2	2	1	1	4	2	3	4	2	1	1	1	4	2	1	2	1	4	1	4	2	1	4	1	4	65
218	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
219	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	63
220	2	3	1	2	2	3	2	3	3	4	3	1	1	1	1	4	2	3	3	2	2	2	2	1	3	4	4	3	67
221	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	69
222	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	69
223	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	65
224	1	2	2	2	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	1	2	3	3	71
225	2	3	2	4	2	2	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	78
226	4	3	3	4	3	3	3	4	3	1	1	3	3	4	3	4	3	2	1	3	4	4	4	3	4	2	1	2	82
227	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	1	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	2	89
228	4	4	3	4	4	4	3	3	1	1	3	4	4	3	3	4	3	1	1	4	3	4	3	4	4	3	2	1	85
229	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
230	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
231	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
232	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	2	1	88
233	4	4	3	3	4	4	3	3	1	1	4	1	4	4	3	3	4	2	1	4	3	4	4	3	4	4	2	1	85
234	4	4	4	4	3	3	3	3	1	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	1	2	83

235	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	3	4	1	1	4	3	4	4	3	4	4	2	1	89
236	4	3	4	4	4	4	4	4	2	1	1	3	4	4	4	4	4	2	1	4	4	3	4	4	4	4	2	1	91
237	4	4	3	3	4	3	4	4	1	1	1	3	3	4	4	4	3	1	1	4	4	4	3	3	4	4	2	1	84
238	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	1	80
239	4	3	3	4	4	3	3	4	1	1	1	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	1	1	87
240	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
241	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
242	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
243	4	4	3	3	4	4	3	3	1	1	1	3	3	4	4	4	3	1	1	4	4	4	3	4	3	4	2	1	83
244	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	77
245	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	82
246	4	3	4	3	4	3	4	3	1	1	1	4	3	4	3	4	4	1	1	3	4	3	4	4	3	3	1	1	81
247	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	77



Tabulasi Data Penelitian *Avoidance Coping*

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	Total	
1	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	60	
2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	60
3	2	2	2	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	3	1	2	1	1	3	41	
4	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	60	
5	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	54	
6	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	1	1	3	4	4	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	70	
7	2	2	2	1	3	3	1	3	2	1	2	2	3	1	4	2	1	1	3	3	3	4	1	1	3	54	
8	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	57	
9	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	61	
10	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	1	1	1	3	2	3	3	2	3	3	62	
11	2	2	2	2	4	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	59	
12	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	57	
13	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	63	
14	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	55	
15	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	59	
16	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	58	
17	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	55	
18	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	63	
19	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	61	
20	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54	
21	2	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	2	2	3	2	1	3	1	3	45	
22	2	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	4	1	1	2	36	
23	3	2	1	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55	
24	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	64	
25	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	1	3	3	1	2	61	
26	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	1	2	3	3	1	2	1	3	42	
27	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	55	

28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	52
29	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	58
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	31
31	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	54
32	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	62
33	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	55
34	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	70
35	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	3	1	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	3	51
36	2	2	2	2	2	4	1	1	3	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	4	2	4	1	1	2	4	46
37	3	2	2	2	1	4	2	2	2	2	1	2	3	2	4	1	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	57
38	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	57
39	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	57
40	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	63
41	2	3	4	3	1	3	3	3	3	1	4	1	2	2	3	3	3	3	3	3	4	1	1	1	1	3	61
42	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
43	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	59
44	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	55
45	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	1	1	3	4	4	4	3	3	3	2	2	1	2	2	2	72
46	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	62
47	1	2	2	2	1	3	2	3	2	3	1	2	4	1	3	1	1	1	1	2	3	4	4	4	4	2	55
48	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	3	2	4	2	1	2	2	3	3	3	1	1	3	3	56
49	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	56
50	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	3	2	1	1	1	3	3	37
51	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	56
52	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	51
53	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	63
54	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	59
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51
56	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	55
57	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	55

58	2	2	1	1	1	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	50
59	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	58
60	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	58
61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	52
62	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	65
63	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	60
64	2	2	1	1	1	4	1	1	3	3	2	1	4	1	4	1	2	1	1	3	3	1	1	1	3	48
65	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	59
66	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	59
67	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	3	1	1	1	3	3	2	2	2	4	54
68	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	53
69	3	2	3	4	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	65
70	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	54
71	2	2	4	2	1	1	2	2	1	1	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	54
72	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	58
73	3	3	2	2	2	4	1	3	2	3	1	1	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3	1	1	3	57
74	3	3	4	4	4	1	1	1	2	1	1	4	1	3	3	4	4	3	4	4	1	3	2	2	2	65
75	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	1	4	3	54
76	4	4	4	4	2	3	1	4	3	3	1	3	1	4	3	3	1	3	3	1	1	2	1	3	1	63
77	3	2	2	2	1	3	1	1	1	2	1	1	3	2	4	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	43
78	1	2	1	1	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	1	1	1	2	4	1	2	2	2	4	46
79	2	2	2	1	1	3	2	2	1	1	1	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1	3	46
80	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	56
81	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	63
82	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	4	64
83	2	2	2	2	2	4	1	1	1	2	1	1	3	2	4	2	2	3	3	4	2	2	1	1	2	52
84	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	1	2	1	2	3	3	2	3	4	4	2	3	63
85	4	3	3	3	3	4	2	2	1	2	2	1	1	3	3	3	3	4	4	3	1	1	2	2	2	62
86	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	50
87	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	67

88	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	54
89	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	55
90	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	60
91	4	3	2	3	2	2	2	2	1	1	3	3	4	1	1	1	2	2	2	2	3	2	3	3	56
92	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	58
93	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	2	3	3	3	2	3	57
94	1	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	55
95	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	56
96	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	61
97	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	3	3	2	2	2	49
98	2	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	46
99	2	2	2	2	1	3	1	3	2	1	1	2	3	2	4	2	2	2	2	4	4	3	3	4	60
100	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	55
101	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53
102	1	2	2	2	2	3	3	1	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	56
103	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	71
104	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	63
105	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51
106	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	67
107	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	55
108	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	1	2	3	1	3	1	1	1	1	4	3	2	2	2	46
109	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	60
110	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	4	1	1	1	1	2	2	1	1	1	35
111	3	3	2	1	1	2	4	4	1	2	1	1	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	62
112	1	1	1	1	1	3	4	1	1	2	1	1	2	2	4	1	1	1	2	2	1	2	3	3	43
113	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	59
114	2	2	1	2	1	4	1	4	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	2	3	4	1	1	44
115	1	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	57
116	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	3	2	3	1	1	1	1	3	2	2	2	1	41
117	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	62

118	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	1	1	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	59
119	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	62
120	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	4	1	3	3	3	1	55
121	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	63
122	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	53
123	2	2	2	2	1	3	4	1	1	2	1	1	3	3	4	2	2	1	2	4	4	1	3	1	1	53
124	2	2	2	2	1	4	1	2	1	2	1	2	3	3	4	1	1	1	1	3	3	2	4	1	2	51
125	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	53
126	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	60
127	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	2	3	2	60
128	3	3	2	2	3	3	1	1	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	57
129	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	56
130	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	56
131	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	52
132	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	4	3	1	1	1	4	39
133	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	62
134	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	62
135	2	2	2	2	2	4	1	1	1	1	1	1	3	2	4	2	1	1	1	2	3	3	1	1	2	46
136	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	1	1	1	3	2	4	3	1	3	49
137	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	53
138	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	61
139	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	57
140	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	56
141	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	62
142	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	1	1	3	3	4	2	1	1	2	4	1	2	1	1	3	51
143	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	66
144	3	3	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	1	1	58
145	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	62
146	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	54
147	2	2	2	2	1	4	1	1	1	4	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41

148	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	57
149	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	64
150	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	1	1	4	58
151	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	54
152	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	65
153	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	62
154	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	56
155	3	2	2	3	2	4	2	3	2	2	1	1	1	2	4	2	2	2	2	3	1	1	2	1	2	52
156	1	1	1	1	1	1	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	51
157	3	3	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	3	3	4	4	3	62
158	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	56
159	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50
160	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	62
161	2	2	2	2	2	4	3	2	1	1	1	2	3	2	4	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	57
162	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
163	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	57
164	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	59
165	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	64
166	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	3	1	1	2	1	3	2	2	2	1	2	38
167	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	56
168	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	62
169	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	62
170	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	62
171	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	37
172	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	2	4	2	3	1	1	2	2	2	2	1	3	1	3	45
173	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	3	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	37
174	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	61
175	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	56
176	4	4	4	4	3	3	4	4	1	1	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	1	74
177	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	61

178	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	63
179	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	61
180	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	63
181	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	55
182	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	61
183	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	59
184	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	60
185	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	61
186	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	62
187	2	2	2	2	1	3	1	1	4	3	1	4	4	1	4	1	1	1	1	4	1	4	4	1	1	54
188	4	3	2	2	1	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	1	1	4	3	3	3	3	4	67
189	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	60
190	3	3	2	2	1	4	2	2	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	2	1	2	1	3	44
191	3	3	2	2	1	4	2	2	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	2	1	2	1	3	44
192	3	3	2	3	1	4	2	2	1	2	1	2	3	3	4	2	2	4	3	1	2	2	1	2	3	58
193	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	1	1	3	2	4	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	55
194	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	61
195	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	3	3	1	1	1	3	41
196	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	63
197	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	61
198	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	1	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	76
199	3	3	3	3	1	3	2	2	3	1	1	1	1	4	3	2	2	1	4	4	1	1	2	4	2	57
200	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	63
201	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
202	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	54
203	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	4	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	53
204	3	3	2	2	1	4	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	64
205	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	61
206	1	2	1	2	1	3	4	4	1	1	1	1	1	4	4	3	2	1	1	4	1	1	1	1	1	47
207	4	4	2	2	1	4	3	3	2	1	1	1	3	2	4	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	63

208	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	55
209	1	1	1	1	1	3	4	2	2	2	2	1	2	1	4	2	1	2	1	2	3	2	2	2	47
210	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	59
211	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	55
212	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	60
213	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	60
214	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	54
215	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	57
216	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	1	3	2	2	3	3	48
217	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	3	1	4	4	3	4	3	3	1	1	1	1	67
218	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	53
219	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	62
220	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	2	1	1	3	2	1	38
221	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	65
222	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	65
223	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	53
224	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	50
225	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	55
226	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	88
227	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	90
228	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	88
229	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
230	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
231	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
232	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	88
233	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	1	1	4	4	4	4	3	3	85
234	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	1	4	3	3	90
235	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	87
236	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	92
237	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	94

238	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	91
239	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	1	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	88
240	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	88
241	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	86
242	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
243	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	88
244	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	1	2	1	1	1	1	3	4	4	4	4	76
245	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	90
246	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	82
247	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	74



Lampiran II
Hasil Analisis Statistik Data Penelitian

Kategorisasi *Compulsive Buying*

KATEGORISASI VAR Y

Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
25	10.1	10.1	10.1
189	76.5	76.5	86.6
33	13.4	13.4	100.0
247	100.0	100.0	

Kategorisasi *Avoidance Coping*

kategori			
Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
29	11.7	11.7	11.7
192	77.7	77.7	89.5
26	10.5	10.5	100.0
247	100.0	100.0	

Data Empirik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VARX	247	31	94	58,94	11,353
VARY	247	47	112	68,25	9,706
Valid N (listwise)	247				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Avoidance Coping	Compulsive Buying
N	247	247
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	58,94
	Std. Deviation	11,353
Most Extreme Differences	Absolute	,182
	Positive	,182
	Negative	-,094
Test Statistic	,182	,153
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	,000	,000
Monte Carlo Sig. (2-Sig.	,000	,000

Uji Linearitas ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Compulsive Buying * Between Groups (Combined)		15704,788	48	327,183	8,671	,000
Avoidance Coping	Linearity	12476,608	1	12476,608	330,654	,000
	Deviation from Linearity	3228,181	47	68,685	1,820	,003
	Within Groups	7471,147	198	37,733		
	Total	23175,935	246			

tailed) ^d	99% Confidence Interval	Lower Bound	,000	,000
		Upper Bound	,000	,000

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Hipotesis

Correlations

			X	Y
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1,000	,597**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	247	247
	Y	Correlation Coefficient	,597**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	247	247

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).